

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA EDUKASI  
KEBENCANAAN DAN INFORMASI SEDEKAH  
(Analisis Isi Pada Akun Instagram @dompetdhuafaorg)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**MUH.RISKI**  
NIM : 19.4.10.0034

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2023**



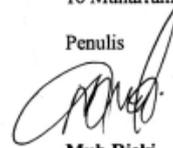
Edit dengan WPS Office

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA EDUKASI KEBENCANAAN DAN INFORMASI SEDEKAH (Analisis Isi Pada Akun Instagram @dometdhuafaorg)" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 3 Agustus 2023  
16 Muharram 1444

Penulis



Muh. Riski  
19.4.10.0034



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kebencanaan dan Informasi Sedekah (Analisis Isi Pada Akun Instagram @dometdhuafaorg)**” oleh Mahasiswa atas nama Muh. Riski Nim: 194100034, mahasiswa Proqram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi tersebut, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk persyaratan guna mengikuti ujian.

Palu, 27 juni 2023 M  
08 Dzulhijjah 1444 H

**Pembimbing I,**



**Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.**  
NIP. 19850622 201503 2 002

**Pembimbing II,**



**Taufik, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 19800318200604 1003

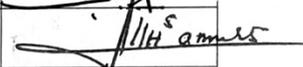
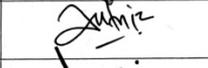


### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muh.Riski NIM 19.4.10.0034 dengan judul” **Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kebencanaan dan Informasi Sedekah (Analisis Isi Terhadap Akun Instagram @dompethuafaorg)**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 09 Agustus 2023 M dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 Maret 2024 M

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Yulia, S.pd., M.Pd	
Penguji I	Dr. Muhammad Alim Ihsan, M.Pd.	
Penguji II	Andi Mutia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi	
Pembimbing I	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.	
Pembimbing II	Taufik, S.Sos.I., M.S.I	

### MENGETAHUI

Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I  
NIP. 198812302019030005

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. M. Sidik, M.Ag  
NIP. 19640616 199703 1 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kebencanaan dan Informasi Sedekah (Analisis Isi Pada Akun Instagram @dompetdhuafaorg)” ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Strata Satu pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan kepada keluarganya, para sahabaat, tabi’in dan tabi’atnya, serta kepada umat yang senantiasa setia mengikuti jejak langkahnya hingga akhir zaman. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Teristimewa untuk orang tua penulis yang tercinta Ibu Surni dan Alm. Bapak Syahril yang telah mendoakan serta memberi semangat dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang sarjana.



2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.pd. beserta jajarannya, serta segenap unsur pimpinana yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran guna meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpinnya.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag beserta jajarannya
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi. M.Psi dan Bapak Muhammad Najmuddin, M.I.Kom. yang selalu memberikan dukungan serta motivasi pada mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Taufik, S.Sos.I., M.S.I dan Ibu Fitriingsih, S.S., S.Pd., M.Hum. yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, kritik dan saran serta bimbingan dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen UIN Datokarama Palu ksusnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif.
7. Seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi ini.



8. Seluruh pegawai Akmah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah melayani segala urusan administrasi dengan baik.
9. Spesial untuk kakak penulis Sufriadi Abdul Muin yang telah membiayai sekaligus pengganti ayah buat penulis serta saudara/i penulis yang tidak sempat disebutkan namanya.

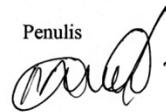


10. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 khususnya KPI 2 yang selalu membantu dan telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
11. Sahabat terbaik dari Pesantren DDI Soni, Ahmad Muhaimin, Muhammad Fajrul, Nurul Annisa Anastasya, Selpianti, Muslihatul Ulya, Marwa Nanda Sari, Awalia Ramadani terimakasih telah memberikan *support system* terbaik dan berjuang bersama di Palu.
12. Teman-teman KPMP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dukungan dan pengalaman terbaik serta sebagai saudara buat penulis.
13. Teman-teman KKN Desa mertasari Kec. Parigi Kab. Parigi Moutong terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, dukungan dan doa yang sudah diberikan dapat menjadi kebaikan dan ladang amal kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT. kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, Aamiin.

Palu, 27 Juni 2023 M  
08 Dzulhijjah 1444 H

Penulis



**Muh. Riski**  
NIM 194100034



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Kerangka Berfikir .....	13
H. Garis-Garis Besar Isi .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Media Sosial Instagram .....	16
B. Edukasi .....	23
C. Kebencanaan .....	24
D. Sedekah .....	25
E. Analisis Isi .....	27
<b>BAB III BIOGRAFI DOMPET DHUAFA .....</b>	<b>30</b>
A. Profil Dompot Dhuafa .....	30
B. Program Kerja Dompot Dhuafa .....	34
C. Struktur Dompot Dhufa .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Isi Terhadap Akun Instagram @dompotdhuafaorg .....	56
B. Respons Followers Mengenai Postingan Akun Instagram @dompotdhuafaorg .....	69



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 .....	51
Gambar 1.2.....	56
Gambar 1.3.....	57
Gambar 1.4.....	59
Gambar 1.5.....	60
Gambar 1.6.....	62
Gambar 1.7.....	64
Gambar 1.8.....	66
Gambar 1.9.....	67
Gambar 1.10.....	69
Gambar 1.11.....	70
Gambar 1.12.....	71



## ABSTRAK

**NAMA : MUH.RISKI**

**NIM : 194100034**

**JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA EDUKASI KEBENCANAAN DAN INFORMASI SEDEKAH (Analisis Isi Pada Akun Instagram @dompetdhuafaorg)**

---

Pertumbuhan media sosial telah sepenuhnya mengubah cara orang berintraksi dan berkomunikasi. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, belajar, dan mendapatkan pengetahuan dari sisi lain dunia yang berbeda. Dengan memanfaatkan media online masyarakat bisa mendapatkan informasi penting dengan mudah dan lebih luas. Oleh karena itu dompetdhuafa memanfaatkan media sosial khususnya media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi sedekah serta melakukan edukasi kebencanaan kepada masyarakat di akun Instagram @dompetdhuafaorg.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis isi terhadap akun instagram @dompetdhuafaorg mengenai edukasi kebencanaan dan informasi sedekah, Bagaimana tanggapan pengikut akun instagram @dompetdhuafaorg mengenai edukasi kebencanaan dan informasi sedekah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memahami penggunaan dan pemanfaatan media sosial instagram oleh dompetdhuafa sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif. Analisis isi yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi analisis pada postingan @dompetdhuafaorg selama satu bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh Dompet Dhuafa dilakukan dengan menggunakan media sosial



Instagram karena konten instagram bisa menampilkan grafis yang menarik berupa gambar maupun video baik dalam bentuk *single post* maupun *corrousel* serta pengguna media sosial Instagram pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu Dompot Dhufa menggunakan media sosial tersebut sebagai sarana untuk menyampaikan edukasi kebencanaan dan informasi sedekah agar membangun kesadaran masyarakat dalam hal kebencanaan dan pentingnya sedekah. Respon followers di akun instagram @dompetchuafaorg juga memiliki respon yang positif serta memberikan dukungan kepada @dompetchuafaorg.

**Kata kunci : Instagram, Edukasi, kebencanaan, Sedekah, Dompot Dhufa**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pertumbuhan media sosial telah sepenuhnya mengubah cara orang berintraksi dan berkomunikasi. Dengan kata lain pertumbuhan media menimbulkan perubahan dalam masyarakat terutama cara mereka berintraksi, berkomunikasi, dan merubah pola pencarian informasi. Banyak sekali macam kegiatan manusia yang sebelumnya dikerjakan oleh mereka, kini digantikan oleh perangkat mesin otomatis. Begitu pula komunikasi antar manusia yang semakin mudah dengan adanya teknologi komputer dan internet. Kendala jarak dan waktu bukan masalah lagi dengan adanya perangkat teknologi yang memudahkan manusia untuk berintraksi dan mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah benar-benar dapat dirasakan manfaatnya dalam kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan kesejahteraan terhadap kehidupan manusia.

Akses terhadap media menjadi salah satu kebutuhan utama dari



semua. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, belajar, dan mendapatkan pengetahuan dari sisi lain dunia yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta kecanggihan perangkat yang di produksi oleh industri sebagai demonstrasi “dunia di tangan”.

Media tradisional tampaknya memiliki pesaing baru dalam menyebarkan berita. Jika selama ini institusi media sebagai lembaga yang mendominasi pemberitaan, kehadiran internet dan media sosial memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kompetisi menyebarkan berita atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Perusahaan media dapat menyembunyikan peristiwa, tetapi sebaliknya melalui internet, khalayak mendapatkan peristiwa tersebut melalui khalayak lain.<sup>1</sup>

Terungkap bahwa masyarakat Indonesia sangat tertarik mengunjungi media sosial. Ditemukan bahwa setidaknya kini ada sekitar 191 juta masyarakat Indonesia yang aktif diberbagai media sosial, mulai dari Facebook, Instagram, Twiter dan lainnya. Laporan ini juga menunjukkan bahwa pada januari sampai pertengahan 2022, total jumlah penduduk Indonesia adalah 275,77 juta jiwa. Selama instalasi penggunaan internet mencapai 204,7 juta orang.

Jika mempertimbangkan antara jumlah pengguna internet dan pengguna media sosial, artinya sekitar 97,9 pengguna internet di Indonesia sudah menggunakan media sosial. Sedangkan jika dibandingkan dalam

---

<sup>1</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi, Simbiosis*, Rektama Media, Bandung, 2016,



jumlah penduduk Indonesia, ini berarti sekitar 68,9 persen dari jumlah penduduk Indonesia telah mencicipi media sosial.

Dalam data ini juga terlihat jika sekira 120 juta pengguna, atau sekitar 92 persen dari total pengguna media sosial datang dari perangkat mobile. Tentu saja, jumlah ini merupakan jumlah yang sangat besar. Sedangkan jika berbicara tentang jumlah pengguna perangkat mobile, 370,1 juta orang Indonesia yang menggunakan perangkat mobile. Ini berarti lebih tinggi dari total jumlah penduduk di Indonesia. Dari data GSMA *Intelligence* menunjukkan bahwa perangkat seluler di Indonesia setara dengan 133,3 persen dari total populasi. Alasannya, satu orang bisa saja menggunakan dua perangkat untuk pemakain pribadi ataupun khusus kerja. .

Tentang waktu yang dihabiskan oleh masyarakat Di Indonesia, dalam sehari rata-rata setiap satu orang mengakses sekira 8 jam 51 menit, sedangkan waktu yang dihabiskan untuk menggunakan media sosial dari berbagai perangkat mencapai 3 jam 23 menit per hari.<sup>2</sup>

Internet tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat konsumen. Berbagai pusat bisnis pun mulai bertransformasi menggunakan internet sebagai alat komunikasi dan informasi. Dengan memanfaatkan media online masyarakat bisa mendapatkan informasi penting dengan mudah dan lebih luas.

Salah satu lembaga yang memanfaatkan media online adalah

---

<sup>2</sup> <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>



lembaga dompetdhuafa. Untuk menyebarkan informasi sedekah serta melakukan edukasi kebencanaan kepada masyarakat, media online menjadi sarana yang efektif untuk dimanfaatkan.

Melalui media sosial ini penyampaian suatu informasi memberikan pengaruh yang cukup besar bagi khalayak luas. Informasi yang disampaikan dalam media sosial tersebut, dompetdhuafa berusaha untuk membangun kesadaran masyarakat kalangan atas untuk bersedekah. Bukan hanya itu, dompetdhuafa juga melakukan edukasi/mitigasi tentang kebencanaan melalui media sosial.

Dengan memanfaatkan media sosial tersebut, secara tidak langsung dompetdhuafa bergerak di bidang pengumpulan dana/sedekah dari masyarakat untuk kaum dhuafa, sehingga terciptanya kesadaran mereka dari masyarakat tentang dompetdhuafa sebagai pionir dalam organisasi sedekah Indonesia.

Dengan adanya internet, masyarakat bisa mengakses informasi dan edukasi kebencanaan di manapun dan kapanpun. Dengan demikian, sosialisasi dan edukasi kebencanaan yang dilakukan dompetdhuafa pun bisa lebih luas tersebar dengan adanya media sosial. Berdasarkan fenomena media sosial yang menjadi primadona media informasi saat ini, penulis memilih salah satu akun media sosial dompetdhuafa untuk diteliti yaitu akun instagram @dompetdhuafaorg.

Alasan penulis memilih akun instagram dibandingkan dengan akun media sosial lainnya karena konten instagram bisa menampilkan



grafis yang menarik berupa gambar maupun video baik dalam bentuk *single post* maupun *corrousel*. Maka berdasarkan urain tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kebencanaan dan Informasi Sedekah (Analisis isi terhadap Akun Instagram @dompetdhuafaorg)**”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Untuk menganalisis penggunaan media sosial instagram @dompetdhuafaorg sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah, dapat dilakukan menggunakan analisis isi dengan mengamati konten yang disajikan dalam akun tersebut. Secara mendalam, penelitian ini menjawab pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana analisis isi terhadap akun instagram @dompetdhuafaorg mengenai edukasi kebencanaan dan informasi sedekah?
2. Bagaimana tanggapan pengikut akun instagram @dompetdhuaforg mengenai edukasi kebencanaan dan informasi sedekah?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk meneliti bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media sosial oleh dompetdhuafa dalam hal edukasi kebencanaan dan menyebarkan informasi sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk:



Memahami bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media sosial instagram oleh dompetdhuafa sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi banyak pihak, yaitu:

- a. Bagi peneliti: sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dalam memproses penelitian dan pengalaman nyata tentang bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media sosial oleh dompetdhuafa sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.
- b. Bagi kalangan akademis: sebagai bahan referensi tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah untuk menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

## ***D. Penegasan Istilah***

### **1. Pengertian Media Sosial**

Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda mengenai apa itu media sosial. Diantaranya definisi para ahli adalah sbagai berikut:

- a. Media sosial adalah sarana untuk komunikasi, kolaborasi, serta penanaman secara daring diantara jaringan orang-orang, masyarakat, dan organisasi yang saling terkait dan saling tergantung dan diperkuat



oleh kemampuan dan mobilitas teknologi.<sup>3</sup>

b. Media sosial sebagai alat yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan editor sebagaimana di institusi media massa.<sup>4</sup>

## 2. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan. Edukasi lebih dikenal dan diucap dengan kata pendidikan atau edukasi adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Edukasi ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-balikh, dan bertanggung jawab secara susila. Edukasi adalah usaha mencapai penentuan-diri-susila dan bertanggung jawab.<sup>5</sup>

## 3. Pengertian Kebencanaan

Bencana merupakan efek perilaku atau risiko yang memiliki efek

---

<sup>3</sup> <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html>

<sup>4</sup> Rulli Nasrulla, op. Cit hlm. 11.

<sup>5</sup> Langeveld M.J. 1905 Pengertian Pendidikan Menurut Parah Ahli : <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian-menurut-parah-ahli.html>



negatif terhadap manusia. Secara umum sebagai perasaan yang didapat umat manusia sehingga umat manusia akan rugi dan menderita. Dengan kata lain, dikatakan sebagai bencana apabila kejadian bencana membawa kerugian bagi manusia.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun disebabkan oleh manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.<sup>6</sup>

#### 4. Pengertian Sedekah

Sedekah merupakan bagian dari kedermawaan dalam konteks masyarakat muslim sebagai wujud kecintaan hamba terhadap nikmat Allah yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun memperjuangkan dakwah.<sup>7</sup>

Sedangkan secara umum definisi sedekah adalah mengamalkan harta dalam kebaikan di jalan Allah SWT secara iklas dan sukarela tanpa berharap mendapatkan balasan, semata-mata untuk memperoleh ridho-

---

<sup>6</sup> Dewi Liesnoor Setyowati "*pendidikan kebencanaan*" (Universitas Negeri Semarang, 2019)

<sup>7</sup> Irwansah "*Konsep Sedekah Dalam Perspektif Filsafat Dakwah (studi kasus Konsep Sedekah Yusuf Mansur)*" (Universitas Islam Negeri Bengkulu, 2021)



nya sebagai bukti keimanan dan ketakwaan umat islam.<sup>8</sup>

### ***E. Kajian Pustaka***

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mencoba menggali penelitian –penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang penulis bahas sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

*Pertama*, penulis Astria Kania Dewa, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok dalam penelitian skripsi berjudul, "*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi: Studi Kasus SMA Negeri 28 Jakarta dalam kaitannya dengan Perpustakaan Sekolah*". Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial dari segi penggunaan dan pemanfaatannya. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah tempat penelitiannya, dimana penelitian ini meneliti di SMA 28 Jakarta sedangkan penelitian penulis meneliti di akun instagram dompetdhuafa.<sup>9</sup>

*Kedua*, yaitu penelitian Dian Nurvita Sari, Abdul Basir dalam penelitiannya yang berjudul "*Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting*". Dalam penelitian ini memiliki persamaan

---

<sup>8</sup> <https://sedekahair.org/pengertian-shadaqah-dan-hal-hal-baik-yang-menyertainya/#:~:text=menurut%20kamus%20besar%20bahasa%20indonesia,dan%20zakat%20fitrah%20sesuai%20ketentuannya.>

<sup>9</sup> Astria Kania Dewa, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi: Studi Kasus SMA Negeri 28 Jakarta dalam kaitannya dengan Perpustakaan Sekolah*, (jurnal, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)



dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial instagram sebagai sarana edukasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah tentang edukasi yang diteliti dimana penelitian ini meneliti edukasi parenting sdangkan penelitian penulis meneliti edukasi kebencanaan.<sup>10</sup>

*Ketiga*, penelitian Priyo Subekti, Hanny Hafiar, Irian Bakti dalam penelitiannya yang berjudul "*Penggunaan Instagram Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pengendara*". Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu menggunakan media sosial instagram. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian ini fokus untuk mengoptimalkan *destination branding* pengendara, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus untuk sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.<sup>11</sup>

*Keempat*, Penelitian yang memiliki tema yang berhubungan dengan penelitian penulis adalah skripsi yang berjudul "*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan)*", oleh Augasta Eka Rasa Putra. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti pemanfaatan media sosial. Yang

---

<sup>10</sup> Dian Nurvita Sari, Abdul Basir, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting*, (jurnal, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2020)

<sup>11</sup> Priyo Subekti, Hanny Hafiar, Irian Bakti, *Penggunaan Instagram Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pengendara*,(jurnal,Universitas Padjadjaran, 2020)



membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah penelitian ini memanfaatkan media sosial sebagai sarana membangun kesadaran bersedekah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.<sup>12</sup>

## ***F. Metode Penelitian***

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode *kualitatif*. Metode penelitian kualitatif adalah memtode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*, di gunakan untuk meneliti pada kondisi atau objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan realitas dengan apa adanya tanpa ada yang diubah. Penulis menganalisa dan melukiskannya dengan apa yang dilihat lewat observasi dan juga dari dokumen-dokumen yang didapat. Maka berdasarkan penelitian ini penulis melakukan penelitian teradap *social media* sebagai sarana edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.

### **2. Obyek Penelitian**

Adapun obyek penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu akun instagram dompetdhuafa (@dompetdhuafaorg) yang dikategorikan

---

<sup>12</sup> Augasta Eka Rasa Putra, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan)*, (skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018)

<sup>13</sup>Sudaryono, *Metodelogi Peneliti (Kualitatif Kualitatif tomat dan Mix Method)*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2019)



sebagai sarana untuk menyebarkan informasi sedekah dan juga tentang edukasi kebencanaan.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan ilmiah suatu penelitian, bila mana penelitian tersebut tidak memiliki data dan sumber yang dapat dipercaya. Seperti yang dikatakan Sumandi Suryabrata dalam bukunya "kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data dan alat pengukurnya".<sup>14</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis alat pengukur data yaitu:

Data primer yang diperoleh melalui postingan berupa foto dan video yang ada di akun instagram @dompokdhuafaorg. Data sekunder yang diperoleh melalui berbagai informasi berupa buku, internet, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang telah dikumpulkan oleh penulis sebagai literatur-literatur pendukung data primer.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

- a) *Library Research* yaitu mencari berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya.
- b) Observasi, dalam observasi ini penulis menggunakan observasi

---

<sup>14</sup>Sumandi Suryabrata, *metodeologi penelitian* (Cet.23 Jakarta: PT Raja Grafindo,2013)



pengamatan yang memiliki arti mencatat dan mengamati postingan-postingan yang ada di akun instagram @dompokdhuafaorg. Memperhatikan konten-konten yang diunggah, komentar dari pengguna lain, dan interaksi yang terjadi.

- c) Dokumentasi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip, teori, foto, atau video yang bersangkutan dengan edukasi kebencanaan dan informasi sedekah.

Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang akun instagram @dompokdhuafaorg dan konten edukasi kebencanaan serta informasi sedekah yang mereka posting. Hal ini dapat membantu penulis mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran audiens tentang kebencanaan dan sedekah.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*) yaitu dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol, dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

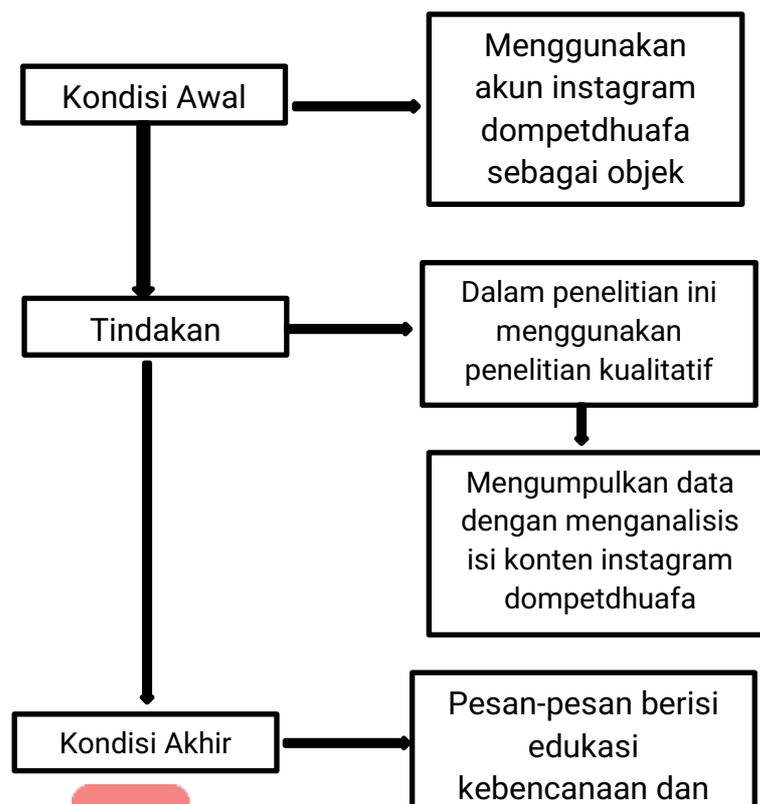
Ada tiga pendekatan dalam metode analisis isi kualitatif, yaitu konvensional, terarah dan penggabungan (*summative*). Analisis data ini sama dengan kebanyakan analisis data pada penelitian kuantitatif. Peneliti



memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklarifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.

Setelah data terkumpul penulis menganalisis konten pada akun instagram @dompethuafaorg. Beberapa hal yang dapat dianalisis yaitu: jenis konten yang disajikan (gambar, video, tulisan), pesan yang disampaikan dalam postingan, cara penyampaian pesan (bahasa yang digunakan, gaya penulisan dan sebagainya) dan tujuan postingan (untuk edukasi, mengajak berdonasi, atau lainnya). Setelah menganalisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial seperti instagram dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang kebencanaan dan sedekah.

### G. Kerangka Berfikir



## ***H. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi umum dari proposal penelitian ini, penulis menguraikan poin-poin utama dari proposal penelitian ini.

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menggambarkan secara umum dan pentingnya penelitian ini dilakukan dan menjelaskan beberapa masalah yang akan diangkat untuk sebuah penelitian. Kemudian di rumuskan pokok masalah (rumusan masalah) yang hendak dijelaskan dalam peneliti ini. Penegasan istilah dimana di jelaskan tentang dari penelitian ini. Penelitian terdahulu adalah upaya penulis dalam mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru bagi penulis, Serta metode penelitian adalah langkah yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi dan data. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan ditempuh, meliputi: data dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan diakhiri dengan garis-garis besar isi. Bab II membahas tentang kajian teori, pada bab ini membahas mengenai tentang definisi, konsep dan juga rangkaian perspektif mengenai sebuah hal yang tersusun secara rapi. Bab III membahas tentang biografi Dompok Dhuafa, pada bab ini menjelaskan tentang profil Dompok Dhuafa mulai dari sejarahnya hingga pada strukturnya. Bab IV mengenai pembahasan dan hasil penelitian, pada bab



ini menguraikan isi pesan edukasi kebencanaan dan informasi sedekah dalam postingan akun instagram @dompetdhuafaorg. Bab V yaitu penutup, pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### ***A. Media Sosial Instagram***

Media sosial digunakan untuk berintraksi, berkomunikasi dan membangun jaringan melalui media komunikasi online. Pada dasarnya, media sosial merupakan perkembangan terbaru dari teknologi web baru berbasis internet, yang memfasilitasi komunikasi antara semua orang, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk semua jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video you tube dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.<sup>15</sup>

Perkembangan media sosial saat ini semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat di dalam mendapat kebutuhan akan informasi. Salah satu media sosial yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial instagram.

Instagram adalah media sosial berbasis foto dan video. Instagram adalah salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak di dunia.

---

<sup>15</sup> Yuni Fitriani, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi* (Jurnal, Universitas Persada Indonesia, 2017)



Sebagai salah satu media sosial yang populer, Instagram menyediakan berbagai macam fitur yang sangat berguna dan bisa diakses oleh siapa saja tanpa batasan usia. Instagram kini bahkan merambah ke dunia bisnis dan penjualan online.

### 1. Pengertian Instagram

Instagram adalah alat media sosial yang baik digunakan untuk *upload* foto, dan dari tahun 2015 Instagram dapat *upload* video serta dapat dibagikan

kepada pengguna Instagram lainnya. Instagram mempunyai fitur yaitu dapat melakukan pemotongan foto menjadi bentuk persegi dan hasilnya seperti menggunakan Kodak Instamatic dan Polaroid.<sup>16</sup>

Instagram memiliki banyak sekali pengguna di seluruh dunia. Instagram berasal dari kata instan dan telegram. Kata instan atau Insta adalah kata dari sebuah kamera Polaroid yang sangat terkenal pada zaman dahulu. Kamera itu juga dinamai dengan kamera instan. Adapun kata telegram merujuk pada sebuah alat yang bekerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

### 2. Sejarah Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial foto dan video-sharing dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike. Instagram diluncurkan secara resmi pada Oktober tahun 2010 yang awalnya secara eksklusif hanya diperuntukkan bagi pengguna ponsel berbasis iOS. Kemudian pada April

---

<sup>16</sup> Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein. 2010. *User Of the Word, united The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons 53(1): 59-65.



tahun 2012, barulah Instagram dirilis bagi pengguna ponsel berbasis Android dan diikuti oleh situs web pada November tahun 2012, lalu aplikasi untuk perangkat handphone Windows 10 Mobile pada April 2016.

Instagram memulai pengembangan di San Francisco, ketika Kevin Systrom dan Mike Krieger memilih untuk memfokuskan proyek check-in HTML5 dengan multi-fitur pada fotografi seluler. Meskipun pada saat pertama pembuatannya instagram belum tersedia untuk umum, Systrom dan Krieger mulai menguji gagasan mereka dengan beberapa jepretan eskperimental. Namun dalam hal kualitas foto, pendiri memiliki jalan panjang sebelum mencapai tingkat kepekaan saat ini menyangkut komposisi, presisi dan pengeditan.

Pada pertengahan tahun 2015, instagram kembali memperbarui fitur terbaru yaitu *cropping*, dimana ciri khas yang ada pada instagram sekarang bisa mengunggah foto *landscape*, *potraid* dan lainnya, termasuk video dengan format *landscape* atau dengan rasio aspek 4:3 yang umum dipergunakan oleh kamera pada piranti bergerak. Instagram bisa digunakan pada sistem operasi iOS seperti iPhone, iPad, ataupun iPod Touch versi apapun, dan juga semua Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis melalui *Apple App Store* dan *Google Play Store*. Pada tanggal 9 april 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju untuk mengakui sisi Instagram dengan harga sekitar \$1 miliar.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*



### 3. Fitur-Fitur Instagram

#### a. Pengikut

Fitur pertama dari Instagram adalah memiliki pengikut. Hal ini merupakan fitur yang sangat disukai oleh pengguna Instagram. Hal tersebut membuat Instagram bisa memberikan akses kepada kita untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang terhubung dengan media sosial kita.

Pengikut ini sangat penting bagi sebuah akun Instagram. Hal ini karena dapat menjadi salah satu tolak ukur suka, komentar, dan pemirsa di akun Instagram kita. Jika Anda memiliki pengikut yang banyak, maka jumlah suka, komentar dan pemirsa Instagram juga akan lebih banyak.

#### b. Unggahan Foto dan Video

Fitur utama instagram adalah untuk mengunggah foto dan video. Foto dan video yang diunggah di instagram adalah bisa diambil dari kamera ponsel atau kamera instagram. Foto dan video bisa diakses oleh pengguna lain dan juga mendapatkan suka dan komentar. Jumlah unggahan foto dan video pada instagram ditampilkan pada profil akun instagram.

#### c. Kamera

Salah satu fitur instagram yang banyak dipakai oleh orang-orang adalah fitur kamera. Kamera di instagram sangatlah unik karena menyediakan filter yang bisa disesuaikan dengan selera atau mood yang

---



ingin ditampilkan.

#### d. Instagram Story

Selain kamera, instagram story juga salah satu fitur yang paling banyak digunakan. Instagram story adalah sebuah foto, video, atau teks yang bisa dibagikan kepada pemirsa. Bedanya, instagram story hanya bisa bertahan dalam durasi tertentu yaitu 24 jam dalam 24 jam instagram story akan hilang.

#### e. Reels

Fitur ini termasuk dalam fitur baru, akan tetapi pengguna instagram sangat antusias dengan adanya fitur reels ini. Orang bisa berbagi video singkat dengan suara yang bisa diakses oleh siapa saja. Reels ini memiliki kesamaan dengan tiktok, akan tetapi reels merupakan fitur yang ada pada instagram.<sup>18</sup>

#### f. IGTV

IGTV merupakan fitur paling terbaru yang dikeluarkan oleh instagram. IGTV adalah video vertikal yang tersedia dalam aplikasi dan web instagram. Penggunaan IGTV memungkinkan bagi pengguna untuk mengunggah hingga 10 menit video dalam ukuran file hingga 650MB, dengan pengguna terverifikasi dan populer diizinkan untuk mengunggah video berdurasi 60 menit dengan ukuran file hingga 5,4 GB.

---

<sup>18</sup> <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjasannya-kln-html?page=3>



#### 4. Logo dan Simbol-Simbol Instagram

Nama Instagram yang berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini yaitu dapat menampilkan foto-foto secara instan dan mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat terhitung sudah 3 (tiga) kali mengalami perubahan logo. Pendiri Instagram Kevin Systrom yang merupakan Chief Executive Officer (CEO) Instagram adalah orang pertama yang mendesain logo Instagram yang sangat mirip dengan sebuah produk kamera instan asli yakni polaroid *OneStep*. Pada awal pembuatan logo, desainer sekaligus pembuat Instagram tidak terlalu memperhatikan dan menganggap penting logo tersebut. Ketika aplikasi tersebut diluncurkan, karena desain logo Instagram sangat mirip dengan kamera asli yang memiliki merek dagang maka Systrom ingin logo Instagram diubah menjadi lebih unik dan ia mengajukan ide kepada Cole Rise yang merupakan desainer dan fotografer profesional. Ide awal pembuatan logo Instagram yaitu logo yang berbasis kamera merek Bell & Howel, yaitu kamera keluaran tahun 1940an. Rise mengajukan desain untuk logo Instagram yang memiliki cita rasa Instagram, unik dan menarik. Versi akhir dari logo buatan rise hadir dalam bentuk Instagram 2.0 pada tahun 2011.<sup>19</sup>

Namun perubahan kembali dilakukan instagram pada tahun ke 5 kini logo tersebut telah diubah menjadi rancangan yang baru flat, dengan

---

<sup>19</sup> <https://www.liputan6.com/teknoread/2504962/kisah-inspiratif-perjalanan-logo-Instagram>



outline putih dan latar belakang gradasi yang memadukan warna ungu, pink, dan jingga. Kepala bagian desain instagram yang baru yaitu Ian Spalter, menuturkan bahwa logo baru itu dimaksud supaya aplikasinya tampil modern dan relevan di era seperti sekarang ketika kebanyakan pengguna menjepret foto dengan *smartphone*. Ian juga menjelaskan bahwa logo lama kurang merefleksikan brand atau komunitas, sedangkan logo baru akan membawa kesan yang lebih berwarna, dinamis, dan memberikan efek yang baik bagi para penggunanya.<sup>20</sup>

#### 5. Pembuatan Akun Instagram

Dalam pembuatan akun instagram, terdapat beberapa pilihan dan langkah-langkah yaitu :

##### a. Instalasi

Instalasi atau pemasangan aplikasi merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, dengan mengunjungi *Play Store* atau *App Store* bagi pengguna *smartphone Android* dan *Iphone*. Cari aplikasi Instagram di laman pencarian kemudian ketuk "instal" atau "pasang", dalam proses ini Instagram akan mulai diunduh dan dipasang di *handphone*.

##### b. Registrasi

Registrasi atau pendaftaran sangat penting dalam menggunakan Instagram, karena registrasi adalah sebuah akun yang merupakan identitas resmi sebagai pengguna, ada beberapa langkah yang harus

---

<sup>20</sup> <https://tekno.kompas.com/read/15400017/cerita.dibalik.logo.baru.instagram>



dilakukan untuk registrasi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

c. Jalankan Aplikasi Instagram

Untuk mendaftar pada Instagram tekan tombol "Sign Up" untuk melakukan registrasi. Setelah masuk ke halaman Sign Up isi data-data yang diperlukan. Tiga hal yang wajib diisi adalah Email, *Username*, dan *Password*.

d. *Set Profil Picture*

*Set profil picture* untuk mengatur gambar profil, yaitu dengan memotret langsung, atau dengan menggunakan foto yang sudah ada di galeri *handphone*.

6. Profil Akun Instagram @dompetdhuafaorg

Saat ini diperlukan sebuah media yang dapat memberi gambaran situasi yang terperinci mengenai keadaan darurat bencana sehingga masyarakat dapat mengetahui kondisi yang terjadi dan dapat membantu mengurangi kesengsaraan melalui bantuan kemanusiaan (sedekah). Media sosial yang dapat menjangkau masyarakat dengan cepat dan memuat informasi visual mengenai kondisi di lapangan adalah instagram.<sup>21</sup>

Oleh karena itu lembaga dompetdhuafa menggunakan media sosial instagram sebagai sarana edukasi dan informasi khususnya pembelajaran tentang kebencanaan untuk mencari informasi sedekah oleh flowers pada akun instagram @dompetdhuafaorg, ini dapat menghasilkan

---

<sup>21</sup> Teodorescu, H. N. "Using Analytics and Social Media For Monitoring and Mitigation of Social Disasters"(Prosedia Engineering, 2015)



sebuah respons kognitif (informasi), afektif (emosi) dan behavioral (tindakan) dalam mengakses, melihat, dan mencari postingan akun instagram @dompetdhuafaorg. Dalam profil akun instagram @dompetdhuafaorg yang memuat tentang bio dan data jumlah postingan serta jumlah followers. Akun instagram ini memiliki jumlah followers sebanyak 234 ribu dan telah memposting sebanyak 9.196 buah postingan berupa foto dan video.

### ***B. Edukasi***

Secara umum, arti edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam setiap diri manusia. Kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan baik. Selain itu edukasi adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.

#### 1. Jenis edukasi

Ada 3 jenis edukasi yaitu:

- a. Formal, edukasi formal adalah proses pembelajaran ini umum diselenggarakan di sekolah dan ada peraturan yang berlaku serta harus ditaati ketika sedang mengikuti proses pembelajaran tersebut.
- b. Non formal, edukasi non formal juga menjadi salah satu jenis edukasi. Edukasi non formal biasanya banyak ditemukan di lingkungan tempat



tinggal, contohnya terdapat tempat pendidikan sbaca tulis Al-Qur'an di masjid, lalu kersus-kursus yang banyak terdapat di lingkungan seperti kursus mobil, kursus musik, dan kursus-kursus lainnya.

- c. Informal, sedangkan edukasi informal adalah jalur pendidikan yang terdapat di keluarga dan lingkungan sekitar rumah. Di dalam edukasi informal terdapat proses pembelajaran secara mandiri dan dilakukan atas dasar kesadaran serta rasa tanggung jawab yang dimiliki.

## 2. Manfaat edukasi

Setiap edukasi pasti memiliki manfaat, bukan hanya untuk ilmu pengetahuan saja, manfaat edukasi ini juga untuk perkembangan kepribadian seseorang. Ada beberapa manfaat edukasi yaitu:

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membangun peradaban Negara.
- b. Memberikan pengetahuan luas tentang apa yang dipelajari.
- c. Menambah ilmu pengetahuan.
- d. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih bermatabat.
- e. Mengembangkan bakat yang telah dimiliki sehingga lebih berpotensi.
- f. Mampu menciptakan sesuatu yang sesuai dengan keahliannya.
- g. Memperbaiki kesalahan seseorang agar menjadi lebih baik.
- h. Membekali manusia untuk menyongsong masa depan yang cerah.<sup>22</sup>

## C. *Kebencanaan*

Bencana adalah merupakan pelanggaran serius atas

---

<sup>22</sup> <https://plus.kapanlagi.com/arti-edukasi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-98d6ca.html>



keberfungsian masyarakat yang menyebabkan kerugian besar pada kehidupan manusia baik dari segi materi, ekonomi maupun lingkungan dan gangguan itu melampaui kemampuan masyarakat yang bersangkutan. UU Nomor 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana menjelaskan konsep bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam, non alam atau manusia, sehingga menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.<sup>23</sup>

Menurut UU bencana dibagi menjadi tiga yakni bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana yang tergolong bencana alam adalah gempa bumi, tsunami, gunung berapi, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor. Bencana non alam adalah kegagalan teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah konflik sosial antar kelompok atau antar-komunitas masyarakat dan teror.<sup>24</sup>

#### ***D. Pengertian Sedekah***

Sedekah berasal dari bahasa Arab: صدقه yang berarti memberi. Sedangkan menurut istilah, sedekah atau *shadaqah* adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya

---

<sup>23</sup> Ni Made Ras Amanda Gelgel, *Media Sosial Dan Literasi Kebencanaan Di Bali* (Jurnal, Universitas Udaya, 2020)

<sup>24</sup> Ni Made Ras Amanda Gelgel, *Media Sosial Dan Literasi Kebencanaan Di Bali* (Jurnal, Universitas Udaya, 2020)



mengharap ridha Allah Swt. Dengan kata lain sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya.

Hukum sedekah adalah sunnah muakkadah (Sunnah yang sangat dianjurkan). Namun, sedekah juga bisa menjadi waajib ketika seseorang dalam keadaan lapar meminta makan kepada kita dan kondisinya dalam keadaan memprihatinkan, apabila tidak diberikan makan ia akan sakit bahkan nyawanya bisa terancam. Hukum sedekah juga bisa berubah menjadi haram apabila kita mengetahui barang yang disedekahkan itu akan digunakan untuk kejahatan dan maksiat. Adapun syarat dan rukun sedekah yaitu:

1. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak mentasharrufkannya (membelanjakannya) harta.
2. Orang yang diberi, syaratnya berhak memilik. Dengan demikian tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena tidak berhak memiliki sesuatu.
3. Akad (ijab dan qabul). Ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi, sedangkan qabul adalah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian.
4. Barang yang diberikan.

Sedekah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah menghapuskan dosa dan meningkatkan hubungan sosial dan sillaturrahim.



Berikut ini beberapa manfaat sedekah:

- a. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama.
- b. Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan. Seseorang yang bersedekah, maka sedekah tersebut akan melindunginya dari musibah dan menutup datangnya keburukan.
- c. Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit.
- d. Sebagai penjaga harta dari kerusakan.
- e. Memadamkan murka Allah.
- f. Menumbuhkan kasih sayang dan persaudaraan sesama muslim.
- g. Melunakkan hati yang keras.
- h. Sedekah bisa menambah umur, mencegah wafat husnul khatimah, menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan. Dalam sebuah hadits yang artinya sebagai berikut: "Sedekah seorang muslim dapat menambah umur dan mencegah mati buruk (suu`ul khaatimah) serta Allah menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan dengan sedekah itu." (HR. AlBukhari).
- i. Menambah keberkahan harta benda.
- j. Membantu meringankan beban orang lain dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
- k. Sebagai naungan di hari kiamat.<sup>25</sup>

#### ***E. Analisis Isi***

---

<sup>25</sup> [https://mtsn1kotaserang.sch.id/download/get\\_file/18](https://mtsn1kotaserang.sch.id/download/get_file/18)



Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis. Objek dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelolah pesan atau suatu alat untuk mengobsevasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>26</sup> Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis ini banyak dipakai oleh disiplin ilmu lainnya.

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, "isi" dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, dan beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>27</sup>

Adapun prinsip-prinsip analisis isi yaitu:

## 2. Prinsip sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang di analisis. Priset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

## 3. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada

---

<sup>26</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010)

<sup>27</sup> Bambang Saifu Ma'ruf, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172



orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda.

#### 4. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukis berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya pada metode deduktif

#### 5. Prinsip isi yang nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.<sup>28</sup>

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi.<sup>29</sup>

Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia,

---

<sup>28</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010)

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) 10



analisis isi dapat diterapkan.<sup>30</sup>

### BAB III

#### PROFIL DOMPET DHUAFA

##### *A. Profil Dompot Dhuafa*

##### 1. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan\lembaga ). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat

---

<sup>30</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. Ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), 110



orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.<sup>31</sup>

Awal kehadiran Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, wartawannya aktif mengumpulkan zakat 2,5% dari penghasilan. Dana tersebut disalurkan langsung kepada dhuafa yang kerap dijumpai dalam tugas. Dengan manajemen dana yang dilakukan pada waktu sia-sia tentu saja penghimpunan maupun pendayagunaan dana tidak dapat maksimal. Dalam sebuah kegiatan di Gunung Kidul Yogyakarta, para wartawan menyaksikan aktivitas pemberdayaan kaum miskin yang didanai mahasiswa. Dengan menyisihkan uang saku, mahasiswa membantu masyarakat miskin. Aktivitas sosial yang telah dilakukan sambilan di lingkungan Republika pun terdorong untuk dikembangkan. Apalagi kala itu, masyarakat luas telah terlibat menyalurkan ZISnya melalui Dompot dhuafa.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

---

<sup>31</sup> [www.dompetdhuafa.org/about](http://www.dompetdhuafa.org/about)



Profesionalitas Dompot Dhuafa semakin terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI sebagai organisasi yang berbentuk Yayasan. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/ PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

## **2. Legalitas Dompot Dhuafa**

- a. Akta Pendirian Nomor 41 tanggal 14 September 1994 dibuat dihadapan H. Abu Jusuf, S.H. Notaris di Jakarta dengan Akta Perubahan Terakhir No. 2 tanggal 19 Juli 2004 yang dibuat oleh Herdardjo, Notaris di Tangerang.
- b. Persetujuan Operasi dari Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah disahkan oleh Menteri



Kehakiman RI Nomor 162/A.YAY.HKM /1996/ PN.JAK.SEL dan diperbaharui oleh Dirjen Administrasi Hukum No. C-HT.01.09-88, tertanggal 21 September 2004

- c. Surat Keputusan Menteri Agama No. 439 Tahun 2001 tentang dikukuhkannya Yayasan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZ) tingkat Nasional.<sup>32</sup>

### 3. Visi Dan Misi Dompot Dhuafa

Visi: Terwujudnya masyarakat adil dan makmur

Misi:

- Mengoptimalkan pemanfaatan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) untuk memberdayakan kaum dhuafa (miskin) agar bebas dari belenggu kemiskinan.
- Melakukan pembelaan dan pelayanan untuk mendorong transformasi masyarakat berbasis keadilan.
- Mewujudkan pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berkualitas dan berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.
- Mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata kelola yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta pemenuhan prinsip syariah dan perkembangan teknologi informasi dan

---

<sup>32</sup> <http://jateng.dompetdhuafa.org/legalitas/>



komunikasi.<sup>33</sup>

#### 4. Tujuan Dompets Dhuafa

- a. Terwujudnya Organisasi Dompets Dhuafa dengan standar Organisasi Global
- b. Terwujudnya Jaringan & Aliansi Strategis Dunia yang kuat
- c. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi- stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan Masyarakat Dunia
- d. Menjadi lembaga filantropi Islam internasional yang transparan dan akuntabel
- e. Membangun sinergi dan jaringan global.
- f. Terwujudnya Jaringan & Aliansi Strategis Dunia yang kuat
- g. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan
- h. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
- i. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
- j. Memperkuat volunteerism dan kewirausahaan sosial dimasyarakat
- k. Menumbuhkan kepemilikan asset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyataan.
- l. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional

---

<sup>33</sup> <https://www.dompetsdhuafa.org/tentang-kami/>



- m. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi & diversifikasi sumber daya organisasi
- n. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga
- o. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruisme
- p. Membangun Komunitas berbasis masjid
- q. Melahirkan kader dakwah
- r. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Nilai Dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## ***B. Program Kerja Dompot Dhuafa***

### ***1. Program Sosial Development***

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Dompot Dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan mereka yang tidak tahu arah. Program-program dalam *Social Development* terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program ini dijalankan oleh beragam lembaga di bawah Dompot Dhuafa dan lebih dari 5 tahun telah membantu masyarakat Indonesia.

Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia. Program yang ada antara lain advokasi buruh migran, air untuk kehidupan, sedekah pohon, pengelolaan bencana, pelayanan jenazah gratis dan lain sebagainya.



a. *Disaster Management Center (DMC)*

Dompot Dhuafa selanjutnya disingkat menjadi DMC adalah jejaring pelaksana program kebencanaan Divisi Relief Dompot Dhuafa. Tugas pokok DMC adalah menjadi garda terdepan pengelolaan kebencanaan, baik dalam maupun luar negeri. Kebencanaan yang dimaksud adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa ; gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor, termasuk di dalamnya kebakaran. Untuk memahami tugas pokok DMC-DOMPET DHUAFA tersebut, maka perlu diketahui terlebih dahulu bahwa terdapat 3 fase utama dalam pengelolaan kebencanaan, meliputi : masa sebelum terjadi bencana (pra bencana), saat terjadi bencana dan setelah terjadi bencana.

Masa sebelum terjadi bencana lebih dikenal sebagai fase mitigasi. Dalam fase ini DMC-DOMPET DHUAFA mengambil peran strategis dalam melakukan kampanye pengurangan resiko bencana berbasis komunitas. Metode yang digunakan antara lain diskusi *public* berupa seminar, milis, bincang-bincang, training, dsb. Metode lainnya adalah berbasis media, baik media cetak maupun elektronik yaitu berupa leaflet, brosur, website, film, perpustakaan, dsb. Yang tak kalah pentingnya adalah metode role play berbasis komunitas. Metode ini menggunakan nama kampung tanggap bencana disingkat kata bencana. Kata bencana menargetkan hasil lahirnya kesadaran masyarakat tentang kewilayahan dan potensi



bencana, serta keterlibatan mereka dalam aktivitas pengurangan risiko bencana.

Tahapan berikutnya adalah masa setelah terjadinya bencana. Masa ini terdiri dari 2 bagian besar. Pertama sering disebut sebagai masa pemulihan/recovery. Program-program recovery bertujuan membantu para korban bencana agar segera pulih dari traumanya dan menjalani aktifitas kesehariaannya, seperti trauma healing, sekolah darurat, pelayanan orang cacat dan jompo serta ibu hamil, dan lain-lain. Fase ini juga menginisiasi pelibatan komunitas untuk bergabung menjadi relawan aktif membantu aktifitas posko dan pengelolaan pengungsian. Ke dua masa pembangunan kembali/rekonstruksi, yang ditandai dengan pembangunan hunian sementara yang menjadi tempat berteduh para pengungsi untuk 1 – 2 tahun, hingga mereka dapat kembali hidup normal di rumah tinggalnya secara permanen. Termasuk pembangunan infrastruktur/sarana/prasarana, fasilitas umum/social lainnya.

#### b. Air Untuk Kehidupan

Program Air Untuk Kehidupan ini bertujuan untuk menjawab masalah kekeringan yang melanda sebagian daerah di Jawa Tengah. Program yang dilakukan adalah dengan membuat sumur bor maupun pipanisasi dari sumber air yang ada di wilayah tersebut.

## 2. Program Dakwah dan Budaya

Lini program Dakwah dan Budaya menjadi gerbang untuk



menguatkan literasi pemahaman Islam bagi masyarakat, khususnya di pelosok negeri sekaligus merawat keberagaman budaya bangsa. Di mana di negeri ini budaya menjadi salah satu gerbang masuknya Islam di nusantara. Sehingga Islam yang Rahmatan lil alamin semakin meluas dengan pemahaman yang baik dan benar bagi masyarakat di pelosok Indonesia.

Di program Dakwah dan Budaya Dompot Dhuafa mengembangkan beragam aktivitas yang di antaranya adalah Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa), Dai Ambasaador, Pesantren Muallaf, Bina Rohani Pasien, Bina Santri Lapas, Badan Pemulasaran Jenazah, Kampung Silat Jampang, Jampang English Village, dan Serambi Budaya. Dari beragam aktivitas tersebut Dompot Dhuafa tentu tidak sendirian. Selain menghadirkan amanah para donatur maupun muzakki sampai ke penerima manfaat, tentu berakam kolaborasi mengiringinya. Jalinan dengan pemerintah seperti Kemenkumham di Direktorat Jenderal Pemasarakatan, instansi swasta hingga jaringan pemerintahan di luar negeri terus hadir menguatkan ikhtiar dakwah. Penguasaan program dakwah Dompot Dhuafa hadirkan mulai dari mendidik dan menyiapkan para dai, menugaskan untuk berdakwah sekaligus menghadirkan program pemberdayaan masyarakat lainnya di penempatan tugas. Kawasan terluar, pelosok dan perbatasan menjadi tujuan dakwah dari dai-dai Dompot Dhuafa. Kemudian di mancanegara, kawasan negara dengan penduduk muslim minoritas tak luput dari sasaran dakwah. Tentu tujuannya adalah menjadi oase syiar-



syiar Islam Rahmatan lil alamin ke seluruh penjuru dunia.

Kemudian lini budaya tak Dompot Dhuafa tinggalkan dalam penguatan program. Lantaran para wali dan ulama dalam menyebarkan Islam di Nusantara, telah menggunakan kesenian dan budaya lokal sebagai media dakwah kepada masyarakat. Sebagai wujud pelestarian budaya Nusantara sebagai media dakwah Islam, Dompot Dhuafa mengguirkan berbagai program budaya.

### **3. Program Ekonomi**

Sebagai langkah mewujudkan keberdayaan dan kemandirian ekonomi masyarakat, Dompot Dhuafa merancang program pemberdayaan di bidang ekonomi. Program tersebut sebagai wujud mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) amanah para donatur. Selain ZISWAF, pada pengembangan program ekonomi, Dompot Dhuafa turut merancang skema dan kolaborasi blended finance.

Pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa tujuan untuk mengangkat harkat hidup mustahik, dhuafa dan masyarakat prasejahtera dengan orientasi peningkatan penghasilan. Dari program tersebut, donatur Dompot Dhuafa mengharapkan para mustahik memiliki pengetahuan tentang usaha, kemampuan untuk mengakses modal, meminimalkan resiko, mengelola usaha, pasar dan mengendalikan aset ekonomi.

Pertanian Sehat, Peternakan Rakyat, UMKM Kreatif, Social Trust Fund, Agroindustri, Sentra Ternak, Kebun Pangan Keluarga, Cash for Work, menjadi ragam program pemberdayaan ekonomi. Kemudian, sebagai



pengembangan program dan inovasi, Dompot Dhuafa menghadirkan DD Farm sebagai pengembangan kawasan pemberdayaan ekonomi berbasis pertanian, perikanan, dan peternakan. Ada lebih dari 1.000 Hektare lahan pertanian, belasan sentra ternak dan sejumlah sentra perikanan hadir dalam pengembangan DD Farm, yang tentunya akan terus bertumbuh seiring perjalanan.

Kolaborasi baik donatur, stakeholder untuk memberdayakan mustahik atau penerima manfaat menjadi langkah strategis penguatan dan kesuksesan program ekonomi. Karena di pemberdayaan program ekonomi Dompot Dhuafa mengelola amanah donatur dan menggulirkannya untuk penerima manfaat mulai dari pelatihan, permodalan, pendampingan hingga monitoring dan evaluasi.

Kemudian penerapan teknologi dengan mengedepankan khazanah kekayaan lokal, faktor kelembagaan, pola kemitraan yang sejajar, saling menguntungkan, dan saling menghadirkan keterkaitan antara pemerintah, petani/produsen, pihak swasta, serta lembaga penyedia teknologi. Sehingga dapat diterapkan untuk mengangkat dan memajukan program pemberdayaan ekonomi.

#### **4. Program Pendidikan**

Pengembangan pendidikan yang dilakukan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) ini berfokus pada pengelolaan program-program pendidikan yang berkualitas dengan visi terwujudnya Indonesia berdaya melalui model pendidikan berkualitas dan



empat misi, yaitu menjadi model pendidikan berkualitas, melahirkan SDM unggul dan strategis, mewujudkan tata kelola organisasi yang baik, serta membangun dan mengoptimalkan jaringan strategis.

Pengembangan kebermanfaatan program pendidikan ini sudah dirasakan langsung oleh 53.345 penerima manfaat di seluruh Indonesia, sebanyak 602 siswa penerima manfaat langsung, 4537 siswa penerima manfaat tidak langsung, 1.058 mahasiswa, 26.006 partisipasi publik, 57 leadership project, 5.982 guru, 233 sekolah, 23 taman baca masyarakat, dan 14.847 kunjungan layanan perpustakaan. Program pendidikan berkualitas yang dikelola adalah SMART Ekselensia Indonesia, eTahfizh, Etos ID, Bakti Nusa dan Youlead, Sekolah Literasi Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, KOMED (Komunitas Media Pembelajaran), dan Makmal Pendidikan.

Implementasi program LPI Dompot Dhuafa memiliki ruang lingkup pendidikan berbagai stakeholder, baik dari sektor formal, informal dan nonformal. Semangat "Kebermanfaatan Harus Terus Mengalir", maka pengembangan kebermanfaatan program tidak hanya kepada penerima manfaat langsung, tetapi bagaimana penerima langsung ini turut berkontribusi dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekitarnya.

#### a. SMART Ekselensia Indonesia

SMART Ekselensia Indonesia merupakan program pendidikan formal selama 5 tahun yang terdiri dari 3 tahun SMP dan 2 tahun SMA, melalui program Sistem Kredit Semester (SKS) untuk siswa laki-laki dari



keluarga kurang mampu secara finansial, tetapi berprestasi secara akademis. Sejak tahun 2004, SMART telah meluluskan 13 angkatan dengan total penerima manfaat sebanyak 717 siswa.

b. eTahfiz

Ekselensia Tahfizh School adalah program investasi sumber daya manusia yang diperuntukkan bagi anak-anak lulusan SMP/MTs sederajat yang memiliki kemampuan akademik, namun memiliki keterbatasan finansial. eTahfizh sendiri adalah sekolah nonformal setingkat SMA yang berfokus pada tahfizh, dirosah islamiyah, dan kepemimpinan dengan target hafalan santri sebanyak 30 juz dalam waktu 3 tahun.

c. Etos ID Program

Etos ID bekerja sama dengan puluhan universitas yang merupakan program investasi SDM strategis melalui peningkatan (*improvement*) dan pengembangan (*development*) kapasitas serta integritas pemuda (mahasiswa) sebagai penggerak pembangunan daerah menuju Indonesia berdaya. Pemuda-pemuda tersebut berasal dari keluarga kurang mampu yang lulus masuk PTN program Etos ID dan berkomitmen mengikuti program Etos ID selama 4 tahun. Mereka akan mendapatkan fasilitas uang saku, biaya UKT, pemetaan minat dan bakat, capacity building, social movement, dan akan dipersiapkan untuk berkontribusi membangun daerah pasca program.

d. Bakti Nusa *and* YOULEAD

Bakti Nusa dan YOULEAD merupakan program pengembangan



kepemimpinan pasca kampus bagi aktivis mahasiswa. Program dimulai sejak tahun 2011 telah membina 10 angkatan dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 518 aktivis yang tersebar di 22 PTN terbaik di 13 wilayah Indonesia. Aktivitas pembinaan dilakukan dalam tiga domain, yaitu pembinaan nasional, pembinaan wilayah, dan penugasan personal (menginisiasi leadership project, menerbitkan buku, menulis di media dan membina adik asuh, yaitu para mahasiswa di tingkat bawahnya). Para adik asuh ini tergabung dalam program *young leaders* (Youlead). Sebanyak 200 adik asuh dari 70 kampus telah dibina dan lebih dari 200 gagasan social project diinisiasi oleh penerima manfaat Youlead dengan 57 leadership project digagas dan dikelola oleh Bakti Nusa.

e. Sekolah Guru Indonesia

Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah program pengaderan kepemimpinan untuk guru. Kebermanfaatan program SGI telah tersebar di 34 provinsi Indonesia dan telah membina 4.914 guru penerima manfaat langsung dan menjadi motor penggerak keberlanjutan manfaat kepada puluhan ribu guru lainnya. SGI menjalin kerja sama dengan Kemendikbudristek dalam program organisasi penggerak yang mendampingi 100 sekolah dan 600 guru di 11 kabupaten/kota. Lalu, bekerja sama dengan Yayasan Guru Belajar dalam program Temu Pendidik Nusantara. Juga bekerja sama dengan Telkom University dalam program Guru Literat Digital di Sumatra Selatan.

f. Sekolah Literasi Indonesia



Sekolah Literasi Indonesia (SLI) adalah program yang berfokus pada pengembangan budaya literasi di seluruh ekosistem pendidikan yang meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sejak 2015 SLI telah mendampingi 192 sekolah dan 19 TBM yang tersebar di 20 provinsi serta 46 kota/kabupaten. Pendampingan program literasi tersebut telah menjangkau 3.816 guru selaku penerima manfaat langsung dan 35.980 siswa selaku penerima manfaat tidak langsung.

Kawan SLI adalah tim fasilitator program yang akan melaksanakan pelatihan dan pendampingan secara intensif di wilayah program. Selain itu, program ini membentuk komunitas sebagai output dengan terbentuknya minimal satu komunitas untuk masing-masing lingkup di satu wilayah program.

#### g. Komunitas Media Pembelajaran (Komed)

Komunitas Media Pembelajaran (Komed) merupakan program semiformal sebagai wadah bagi guru berinovasi dan berkarya dalam membuat ragam media pembelajaran.

#### h. Makmal Pendidikan

Makmal Pendidikan dimaknai sebagai laboratorium pendokumentasian yang menghasilkan perbaikan (*improvement*), pengembangan (*development*), serta inovasi program pendidikan dalam kerangka kesisteman prima, budaya riset, pengkajian holistik, dan upaya advokasi pendidikan yang berfokus pada *Center of Educational Study and Advocacy* (CESA). CESA adalah laboratorium kajian strategis pendidikan



dan *Quality Research and Development* (QRD) yang menjalankan fungsi penjaminan mutu terhadap sistem kelembagaan, kualitas program, dan pengelolaan pengetahuan (dokumen) lembaga.

## 5. Program Kesehatan

Gerakan kesehatan Dompot Dhuafa merupakan peningkatan derajat kesehatan melalui transformasi layanan yang mendorong perilaku sehat, pelibatan modal sosial, inisiasi program berkelanjutan dan terukur sebagai model holistik gerakan kesehatan dunia. Peta sebaran manfaat Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) ada sebanyak 11 wilayah, 61 pos sehat, 7 gerai sehat yang tersebar di seluruh Indonesia.

Program dan layanan kesehatan yang dikelola Dompot Dhuafa di antaranya adalah Respon Darurat Kesehatan (RDK), Siaga Bencana, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Program Kesehatan Kawasan, Kebun Sehat Keluarga, Kesehatan Reproduksi, Jaringan Kesehatan Ibu dan Anak, Ambulan Terapung, Anak Indonesia Sehat, Kemitraan TBC, Kampung Cekal Corona, dan Pos Sehat.

### a. Respon Darurat Kesehatan (RDK)

Respon Darurat Kesehatan (RDK) merupakan program respons cepat layanan kesehatan untuk dhuafa, baik individu maupun komunitas, yang memerlukan akses serta jaminan kesehatan. Program ini meliputi *Hotline Emergency* Dhuafa, Kunjungan Sehat Member Kesehatan, Respons Darurat Kesehatan Individu, Respons Darurat Kesehatan Kebencanaan, dan Advokasi jaminan kesehatan duaafa. Program RDK memiliki alur dan



sistem layanan respons darurat kesehatan untuk menjadi member peserta yang lulus verifikasi kelayakan mustahik.

b. Dukungan *Palliative Care* Bagi Mustahik (Palliacare)

Dukungan *Palliative Care* Bagi Mustahik (Palliacare) merupakan layanan komprehensif multidisipliner dengan pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah kesehatan fase lanjut atau terminal, melalui identifikasi dini, pengkajian cermat menyeluruh, pengelolaan nyeri, perawatan luka dan lainnya secara berkelanjutan, baik fisik, psikososial, dan spiritual.

Jenis layanan yang diberikan meliputi Layanan Ambulance Transport, Layanan rumah Singgah, *Home Care dan Home Visit* Pasien, Pelibatan Relawan Kesehatan, Pendampingan Layanan Rujukan Pasien, serta Bimbingan Rohani Pasien.

c. Posyandu *Mobile*

Merupakan program inovasi pemantauan status gizi ibu hamil, bayi, dan balita di masa pandemi Covid-19 dalam upaya mencegah kematian ibu, menyelamatkan bayi dan anak, serta mencegah stunting pada keluarga dhuafa dan masyarakat terdampak Covid-19. Program ini melibatkan stakeholder Dinas Kesehatan dan Puskesmas, kader posyandu, Gugus Tugas Covid-19 dan perangkat desa/kelurahan setingkat RW/RT. Tindak lanjut permasalahan gizi dilakukan pendampingan berupa pos gizi oleh tenaga ahli secara berkala dan berkelanjutan.

d. Layanan Kesehatan Mobile (*Mobile Health Service*)



Merupakan layanan kesehatan mobile yang menjangkau masyarakat yang tidak dapat mengakses layanan kesehatan, baik individu maupun komunitas tertentu. Cakupan atau jangkauan *Mobile Health Service* dilakukan pada situasi normal maupun bencana, wilayah yang jauh dari fasilitas layanan kesehatan, dan mayoritas masyarakat dhuafa. Jenis layanan yang diberikan berupa pemeriksaan dokter, skrining kesehatan, deteksi factor resiko PTM, dan promosi kesehatan.

e. Gerai Sehat

Gerai sehat merupakan fasilitas kesehatan setara dokter praktik mandiri atau klinik pratama yang menjadi akses UHC bagi dhuafa, terutama yang belum memiliki jaminan kesehatan atau BPJS. Layanan yang diberikan di gerai sehat di antaranya adalah layanan kesehatan dasar, konseling, informasi dan edukasi kesehatan, pemetaan kesehatan mustahik, pendampingan dan advokasi jaminan kesehatan dhuafa, serta pendampingan rujukan PPK2.

f. Pulau Sehat Indonesia

Pulau sehat Indonesia merupakan program pendampingan kawasan sehat berbasis kepulauan yang menjangkau wilayah 3T (terpencil, terluar, dan terisolir) untuk mencapai indikator peningkatan derajat kesehatan, terutama pada indikator kesehatan ibu dan balita, eliminasi stunting, pemberantasan penyakit menular, pencegahan penyakit tidak menular, sanitasi total berbasis masyarakat, dan sehat mental spiritual menuju kawasan sehat, produktif, dan berdaya.



g. *Ambulance* Terapung

*Ambulance* terapung merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang bertujuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang sulit mengakses fasilitas pelayanan kesehatan ke puskesmas. Klinik apung atau ambulance terapung ini tersebar di beberapa titik, yaitu Pantai Cemara (wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kembar), Gresik, Teluk Gok, Telaga Lupi, Desa Gili Gede Indah, Gili Asahan, dan Bangko Bangko (wilayah kerja Puskesmas Pelangan).

h. Gizi Untuk Anak

Negeri Gizi untuk anak negeri merupakan program pencegahan dan pengentasan masalah gizi pada ibu hamil dan balita untuk mencegah kejadian stunting pada kelompok masyarakat dhuafa. Pencegahan berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan meliputi pencegahan dan penatalaksanaan anemia dan kekurangan energi kronik pada ibu hamil, yang meliputi skrining, pemantauan kehamilan, pemberian makanan tambahan dan tablet FE, konseling menyusui, edukasi makanan penamping ASI, Bantuan bahan pangan untuk balita, dan pemantauan tumbuh kembang.

i. Jaringan Kesehatan Ibu dan Anak

Program jaringan kesehatan ibu dan anak (JKIA) bertujuan untuk mendukung penurunan kematian ibu dan anak, gerakan kembali ke ASI, peningkatan pengetahuan dan kesadaran gizi keluarga maupun kesadaran persalinan pada tenaga kesehatan. penguatan program ini dilakukan



dengan cara: pelatihan kader kesehatan ibu dan anak, pemanfaatan system informasi SNGI dalam pencatatan dan pelaporan KIA untuk pemantauan kesehatan ibu, pendampingan kader dalam layanan posyandu, dan kelas ibu hamil (edukasi, senam hamil, pemeriksaan anemia dan suplementasi FE).

j. *Saving Next Generation Initiative (SNGI)*

*Saving Next Generation Initiative (SNGI)* merupakan program yang berfokus untuk menurunkan stunting dengan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang berbasis sistem informasi teknologi SNGI, sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kesehatan ibu hamil, serta memonitor perkembangan kondisi selama masa kehamilan yang dikembangkan dalam program SNGI Dompot Dhuafa.

Manfaat dari program ini salah satunya adalah mengumpulkan dan memonitor perkembangan kondisi selama masa kehamilan, mengidentifikasi dan mendeteksi secara dini penyimpangan kondisi selama kehamilan, dan memberikan rekomendasi pencegahan atau penanganan awal sesuai dengan permasalahan teridentifikasi.

k. Kampung SEHATI

Kampung sehat sanitasi (SEHATI) pilar I (Stop Buang Air Besar Sembarangan) program ini bertujuan untuk memutus mata rantai peningkatan penyakit yang diakibatkan buruknya sanitasi dan akses air bersih dengan pemicuan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah



sasaran masyarakat dhuafa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengubah perilaku kelompok masyarakat dari biasa BABS menjadi tidak BABS dengan motivasi dan usaha sendiri.

#### I. Kesehatan Reproduksi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi remaja tentang permasalahan kesetaraan gender dan kesehatan reproduksi serta bagaimana cara menyikapinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai SDG's 5, yaitu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Fokus program ini adalah terbentuknya peer konselor untuk PUS yang berdaya di masyarakat, terbentuknya peer konselor remaja, terbentuknya komunitas peduli kesehatan reproduksi, meningkatkan pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi, dan meningkatnya PUS terkait kesehatan reproduksi.

#### m. Anak Indonesia Sehat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan status tumbuh kembang anak sekolah dasar melalui penguatan kontrol sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan menurunkan angka anemia, kecacingan pada anak usia sekolah dasar dan mengaktifkan kegiatan usaha kesehatan sekolah di wilayah tertinggal. Program ini berfokus pada skrining kesehatan diri, penanganan masalah kesehatan baik anemia, kecacingan, permasalahan kesehatan gigi dan mulut, optimalisasi usaha kesehatan sekolah (UKS), pemberdayaan tim pembina dan pelaksana UKS, serta pelibatan orang tua dan stakeholder dalam mengatasi masalah



kesehatan pada anak usia sekolah.

n. Kampung Cekal Corona

Program ini berfokus pada wilayah atau kawasan siaga berbasis RW/desa yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan, melakukan pencegahan, mengelola kejadian dan mencegah dampak pandemi yang lebih luas serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara membuat Satgas Covid-19 setempat, surveillance data risiko covid, edukasi dan penyadaran protokol kesehatan, pendampingan masyarakat untuk masalah kesehatan dan membangun ketahanan pangan, dan pemberdayaan potensi dan sumber daya lokal.

o. Ketahanan Pangan

Program ini merupakan pendampingan sumber pangan keluarga dan komunitas dalam memanfaatkan sumber daya dan lahan yang tersedia di sekitar yang menciptakan kemandirian masyarakat akan sumber pangan berkualitas. Program ini berbasis keluarga dan komunal untuk mengembangkan prinsip mendidik, mudah, murah, manfaat, dan mandiri dengan menggunakan strategi pelatihan, penyediaan bibit, media ternak/tanam, pupuk serta insentif, pendampingan dan monitoring, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

p. Pos Sehat

Pos sehat merupakan usaha kesehatan berbasis masyarakat yang bekerja sama dengan elemen masyarakat melalui sistem kemitraan. Fokus program untuk mengurangi risiko penyakit tidak menular (PTM)



yang saat ini makin meningkat. Dengan adanya kondisi tersebut, program ini hadir dengan sifat promotif, preventif dengan kegiatan berupa penyuluhan, senam sehat, pemberdayaan, dan bakti sosial pengobatan di sekitar masjid, majelis taklim, pesantren, sekolah, baitul maal, dan masyarakat secara umum.<sup>34</sup>

### ***C. Struktur Dompot Dhuafa***

Struktur dalam sebuah organisasi merupakan hal yang urgent. Karena organisasi ini tidak bisa dijalankan oleh satu orang, organisasi membutuhkan beberapa orang yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Maka perlu adanya struktur yang dibentuk agar setiap pengurus memiliki tanggungjawab dan wewenangnya. Berikut ini struktur dompet dhuafa republika yaitu:



**Gambar: 1.1** Struktur Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Dewan Pembina : Parni Hadi

Ketua Dewan Pengawas : Jamil Azzaini

Ketua Dewan Pengurus : Rahmad Riyadi

Ketua Dewan Syariah : Prof. Dr. Amin Suma, SH, MA, MM

Dewan Direksi : Bambang Suherman

: Etika Setiawanti

: Ahmad Shonhaji

: Prima Hadi Putra



## Riwayat Pengurus Utama

### 1. Rahmad Riyadi



### Parni Hadi

Parni Hadi lahir di Madiun, Jawa Timur, pada tanggal 13 Agustus 1948. Beliau memulai karier sebagai wartawan di Kantor Berita ANTARA tahun 1973, Pendiri/Kepala Perwakilan LKBN ANTARA untuk wilayah Eropa di Hamburg, Jerman Barat (1980-1986), ikut mendirikan dan menjadi Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi ANTARA (1998-2000), Direktur Utama LPP RRI (2005-2010). Beliau pun sebagai penerima Bintang Mahaputra Utama sebagai Tokoh Pers Nasional 1999. Sampai



dengan saat ini masih aktif menulis di beberapa surat kabar dan media online.

Sebagai salah satu bentuk dakwah bil hal tahun 1993, beliau mendirikan Yayasan Dompot Dhuafa Republika dan mencanangkannya sebagai program pengentasan kemiskinan. Program ini lahir dari inspirasi di Gunung Kidul, Yogyakarta, bersama para aktivis dakwah yang ada di sana (Corps Dakwah Pedesaan). Beliau bersama teman-temannya memulai Dompot Dhuafa di sebuah rubrik di halaman muka Harian Republika dengan tajuk "Dompot Dhuafa" sebagai gerakan kecil pengumpulan dana dari masyarakat untuk program-program sosial. Berkat gagasan dan inisiasinya tersebut Dompot Dhuafa terus berlanjut hingga berkembang manfaatnya di seluruh Nusantara bahkan tingkat global.

Selain itu, Beliau juga pegiat program Green Radio selama memimpin 2012, pegiat seni budaya tradisional (pemain ketoprak) dan perintis Information Safety Belt, dengan mendirikan stasiun RRI di sejumlah titik perbatasan NKRI. Beliau pun menjadi Ketua Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNIKS) bidang Relawan dan Peduli Bencana, Ketua Himpunan Pandu dan Pramuka Wreda (HIPPRADA), dan pernah menjabat Waka Kwarnas/Ketua Satgas Pramuka Peduli. Pendekar Silat Setia Hati Terate ini pun juga menjabat sebagai Ketua Umum Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI).

## 2. Rahmad Riyadi





Rahmad Riyadi

Rahmad Riyadi, sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Dompot Dhuafa (2003-2008), beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Sirkulasi Harian Republika. Saat mulai bekerja di Dompot Dhuafa pada tahun 2000, beliau langsung ditugaskan sebagai Direktur Keuangan, dan setahun kemudian menjadi Direktur Penghimpunan. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan surat Keputusan pada tanggal 1 Desember 2003.

Selama kepemimpinannya, beliau memprakarsai pembentukan cabang DD di Hongkong untuk melayani sekitar 150 ribu buruh migran di



sana. Beliau meluncurkan program pelayanan untuk buruh migran dengan tagline 'Sahabat Pekerja Migran.' Pada masanya Dompot Dhuafa mendirikan sekolah berkualitas tinggi bernama SMART Ekselensia Indonesia.

3. Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin, S.H., M.A., M.M.



Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin, S.H., M.A., M.M.

Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin, S.H., M.A., M.M. lahir pada tanggal 5 Mei 1955 di Cilurah, Cilegon, Banten. Beliau menjadi guru besar tetap di Fakultas Syari'ah UIN Jakarta dan memberikan kuliah pada Program Pasca Sarjana UIN Jakarta.

Selain itu, beliau juga mengajar di Perguruan Tinggi Ilmu al -Qur'an



Edit dengan WPS Office

(PTIQ), Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta(UMJ), Institut Agama Islam Banten, STAI Serang, STAIN Metro-Lampung dan Sekolah Tinggi Agama Islam Madina Ilmu. Selain sebagai dosen, Prof. Amin juga pernah aktif di HMI Ciputat. Beliau juga merupakan salah satu tokoh pendiri Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pusat dan hingga kini menjabat Sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> /www.dompethuafa.org/tentang-kami/



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai analisis data penelitian dan hasil penelitian yang terbagi menjadi 2 sub-bab. Pertama, analisis isi terhadap akun Instagram @dompetdhuafaorg dan kedua, tanggapan followers mengenai postingan akun Instagram @dompetdhuafaorg.

#### ***A. Analisis Isi Terhadap Akun Instagram @dompetdhuafaorg***

Berdasarkan hasil observasi selama 1 bulan di akun Instagram @dompetdhuafaorg, maka penulis ingin menganalisis postingan yang di *upload* mulai dari bulan Januari 2023 sampai bulan Mei 2023 agar penelitian ini tidak meluas. Penulis memilih dan menganalisis postingan yang berkaitan dengan edukasi kebencanaan dan sedekah hingga tanggapan followers mengenai postingan-postingan di akun Instagram @dompetshuafa. Jumlah postingan yang di *upload* mulai dari Januari 2023 hingga Mei 2023 berjumlah 980 buah yang berupa video dan foto mengenai edukasi kebencanaan, sedekah, zakat, dan postingan lainnya.

Dari hasil observasi selama 1 bulan maka penulis akan mengkategorisasikan postingan yang berkaitan dengan edukasi kebencanaan dan informasi sedekah dengan rincian sebagaimana di bawah ini:

#### **1. Analisis Postingan Tentang Informasi Sedekah dompetdhuafa**

Akun media sosial Instagram dipergunakan oleh dompet dhuafa untuk



menginformasikan bersedekah untuk membangun kesadaran masyarakat yang mampu agar bersedekah membantu sesama manusia. Dengan membuat konten-konten yang informatif dan menginspirasi tentang manfaat sedekah, ini dapat menarik perhatian followers untuk melakukan sedekah melalui Dompot Dhuafa.

a. Sedekah di bidang Kesehatan



**Sumber:** Instagram @dometdhuafaorg

**Gambar: 1.2** Bantuan Sedekah Kepada Korban Mengidap Penyakit Tuberkulosis

Kondisi seseorang yang mengalami penyakit tuberkulosis (tb) yang dirasakan oleh Indah Lestari dan dalam pengobatan Tuberkulosis Resisten Obat (Tb RO) setahun yang lalu. Indah Lestari tinggal di jl. Pasar Senen VI, RT 015/RW 004, Kelurahan Senen, Jakarta Pusat bersama sembilan anggota keluarga yang lainnya dengan kondisi rumah berukuran 3x3 yang tidak layak dihuni. Sebelumnya Indah Lestari bekerja sebagai pegawai toko, kemudian harus mengundurkan diri karena terdeteksi mengidap penyakit tuberkulosis.

Dalam hal ini dompet dhuafa turun ikut serta dalam memberikan sedekah berupa bahan nutrisi dan peningkat ekonomi, tidak hanya itu dompet dhuafa juga membangun rumah dalam program rumah harapan dan mengajak para followers untuk selalu bersedekah membantu sesama lain. Sebagaimana yang di jelaskan dalam hadis rasulullah SAW. yaitu:

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: "dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."<sup>36</sup>

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang

---

<sup>36</sup><https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia>



harus dimiliki oleh seorang muslim. Seorang muslim lebih diperintahkan untuk memberi manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Ini bagian dari implementasi konsep Islam yang penuh cinta, yaitu memberi.

#### b. Sedekah dibidang Kebencanaan



**Gambar:1.3** Bantuan Kebakaran di Plumpang

Pada postingan ini dompet dhuafa menginformasikan kebakaran di Plumpang Jakarta Utara 3 Maret yang lalu serta mengajak followers untuk bersedekah membantu meringankan beban saudara kita yang terdampak musibah sebagaimana yang dijelaskan dalam postingan ini yaitu:

“sahabat, tak pernah terlintas di benak warga Plumpang Jakarta Utara, 3 Maret yang lalu, rumah mereka hangus akibat kobaran api. Hingga kini, kebakaran mengakibatkan 17 orang meninggal, 2 diantaranya adalah anak-anak. Ratusan warga kini membutuhkan uluran Kebaikan dari hati anda. Mari padamkan duka warga Plumpang dengan mengirimkan donasi anda.”

Dari kalimat penjabar postingan kali ini bahwa dompet dhuafa menginformasikan serta mengajak kita untuk bersedekah membantu



meringan beban yang mereka pikul. Dalam postingan tersebut telah dicantumkan berupa nomor rekening untuk mengirimkan donasi followers dan diteruskan kepada mereka yang membutuhkan. Di dalam islam kita juga diajarkan untuk bersedekah dengan bersedekah kita akan terhindar dari bencana seperti yang di jelaskan pada hadist rasulullah yaitu:

“Bersegeralah kamu bersedekah, sebab bala bencana tidak pernah bisa mendahului sedekah.”(HR. Iman Baihaqi)

Sedekah bukan hanya menghindari bencana, tapi bencana tidak akan melewati orang-orang yang bersedekah. Kita memang tidak bisa memastikan sedekah yang mana dan sedekah apa saja yang menghindarinya. Namun, sedekah tersebut bisa kita lakukan untuk agar bencana tidak sedikit pun melewati kita. Terkadang, ujian bencana tetap akan datang kepada kita bukan karena Allah tidak sayang dan tidak menilai sedekah kita. Namun, ini adalah bentuk ujian apakah kita akan tetap bersedekah seperti biasanya, walaupun bencana dan kesulitan kita hadapi.<sup>37</sup>

Tidak hanya itu Dompot Dhuafa juga berpartisipasi dalam kebencanaan di luar negeri seperti bencana di Turki.



Sumber: Instagram @dmcdompetchduafa

Gambar:1.4 Bantuan bencana gempa bumi di Turki

Dompetch Dhuafa mengirimkan berbagai barang berupa selimut sebanyak 343 pcs dan kasur lipat sebanyak 20 pcs ke BNPB untuk kemudian disalurkan kepada para penyintas gempa Turki. Hal ini dikarenakan bentuk komitmen kerjasama antara DMC dompetchduafa dan BNPB. Dengan begitu Dompetch Dhuafa sudah membuktikan kepada publik sebagai lembaga kemanusiaan yang aktif dan terlibat dalam aksi-aksi kemanusiaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Terlibat dalam aksi kemanusiaan di luar negeri merupakan suatu tujuan dari Dompetch Dhuafa itu sendiri yaitu menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan, oleh karena itu Dompetch Dhuafa menjalin hubungan kerjasama dengan BNPB agar mewujudkan organisasi Dompetch Dhuafa dengan standar organisasi global.

### c. Sedekah di Bidang Agama



**Sumber:** Instagram @dometdhuafaorg

**Gambar: 1.5** Sedekah Al-Qur'an kepada Para Santri

Bukan hanya bersedekah di bidang kesehatan dan kebencanaan tetapi dompet dhuafa juga bersedekah untuk para santri yang di pelosok negeri di mana mereka yang mengaji dengan menggunakan Al-Qur'an yang tak layak, dalam postingan tersebut di jelaskan yaitu:

“Faktanya, meski termasuk negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, pemenuhan kebutuhan Al-Qur'an di Indonesia baru mencapai 2% dari total kebutuhan dua juta Al-Qur'an setiap tahunnya. Sedih ya sahabat, di saat banyak dari kita memiliki beragam jenis Al-Qur'an untuk dibaca, tidak sedikit saudara kita khususnya santri yang berada di pedalaman justru masih kesulitan dalam mengaji karena Al-Qur'an yang tak layak. Dengan sediakan Al-Qur'an sampai ke pelosok negeri, kamu juga bisa turut ambil andil sediakan Al-Qur'an layak untuk mereka.”

Dari penjelasan di atas bahwa pemenuhan Al-Qur'an di Indonesia masih sangat minim, di mana negara Indonesia merupakan negara mayoritas muslim tetapi kebutuhan akan sumber ajaran islam yang sangat memprihatinkan, maka dari itu dompet dhuafa mengajak followers bersedekah untuk membangun generasi qurani yang lebih maju. Dengan kita bersedekah membantu mereka yang menuntut ilmu agama maka sedekah kita akan menjadi sedekah jariyah di mana pahalanya akan



mengalir terus walaupun kita sudah meninggal dunia sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist yaitu:

إِدَامَاتِ الْإِنْسَانِ إِذَا نَقَطَعَ عَمَلُهُ إِثْمَانٌ ثَلَاثَةٌ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ  
وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ

Artinya :”Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau doa anak yang sholeh.” (HR Muslim).<sup>38</sup>

Semua manusia akan menemui ajalnya, ini merupakan sebuah kepastian yang tidak bisa dihindari. Di mana pun, kapan dan bagaimana kita meninggal merupakan rahasia takdir Allah SWT. Bahkan Rasulullah SAW pun tak mengetahui perihal kabar kematian seseorang ataupun dirinya sendiri. Oleh karena itu, hal terbaik yang harus kita lakukan ialah menyiapkannya agar mendapatkan husnul khotimah dan amal jariyah.

Sedekah jariyah ialah salah satu amal yang harus dipersiapkan untuk menghadapi kematian karena jika kita bersedekah dan sedekah kita digunakan terus di jalan Allah maka pahalanya akan terus mengalir walaupun kita sudah meninggal dunia seperti yang dijelaskan pada hadist di atas. Quraish Shihab juga pernah berkata bahwa alam barzah yang di tempati oleh mereka yang telah meninggal merupakan kesempatan untuk menambah amal orang yang mati, salah satunya ialah pahala sedekah jariyah.

---

<sup>38</sup><https://an-nur.ac.id/sedekah-yang-pahalanya-tidak-akan-terputus/>



#### d. Sedekah di Bidang Sosial



Sumber: Instagram @dompetchuafaorg

Gambar:1.6 Dompetchuafa bersama Vespa Kusut bersedekah untuk anak yatim

Pada postingan kali ini dompetchuafa bersama vespa kusut bersedekah untuk anak yatim di bulan ramadhan. Dompetchuafa mengajak followers turut ikut serta dalam bersedekah kepada anak yatim agar mendapatkan pahala berlipat ganda di bulan suci ramadhan sebagaimana dijelaskan dalam postingan ini yaitu:

"Di bulan ramadhan ini dompetchuafa bersama vespa kusut mengajak insan muda semua untuk melengkapi kebaikan dengan berbagi kepada adik-adik yatim, yuk petik pahala di bulan ramadhan dengan kirimkan kado lebaran untuk adik-adik yatim." Dari penjas tersebut bahwa dompetchuafa mengajak followers

memetik pahala di bulan suci ramadhan dengan membantu anak-anak yatim. Dalam islam pun juga dijelaskan membantu anak yatim



Edit dengan WPS Office

sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا  
وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Artinya : “Dari Sahl bin Sa’ad RA, berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini. Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya.”<sup>39</sup>

Menyantuni anak yatim bukan hanya merupakan suatu anjuran belaka bagi umat islam. Di samping merupakan perbuatan mulia, seseorang juga dapat memperoleh begitu banyak keutamaan dari menyantuni anak yatim seperti mendapatkan kesalihan di hadapan Allah SWT, melembutkan hati, terhindar dari siksa hari kiamat dan diganjar surga.

## 2. Analisis Pesan Edukasi Kebencanaan Pada Akun Instagram @dompetdhuafaorg

Dalam penanggulangan bencana dompet dhuafa mendirikan lembaga semi otonom yaitu *Disaster Management Center* (DCM Dompet Dhuafa) yang berperan sebagai garda terdepan dalam pengelolaan bencana, resmi berdiri pada tanggal 25 maret 2010. DCM Dompet Dhuafa hadir dengan tugas pokok yaitu ketangguhan masyarakat, tanggap darurat dan pemulihan serta pelatihan kebencanaan. Edukasi kebencanaan yang dilakukan DMC Dompet Dhuafa memberikan pelatihan tentang mitigasi,

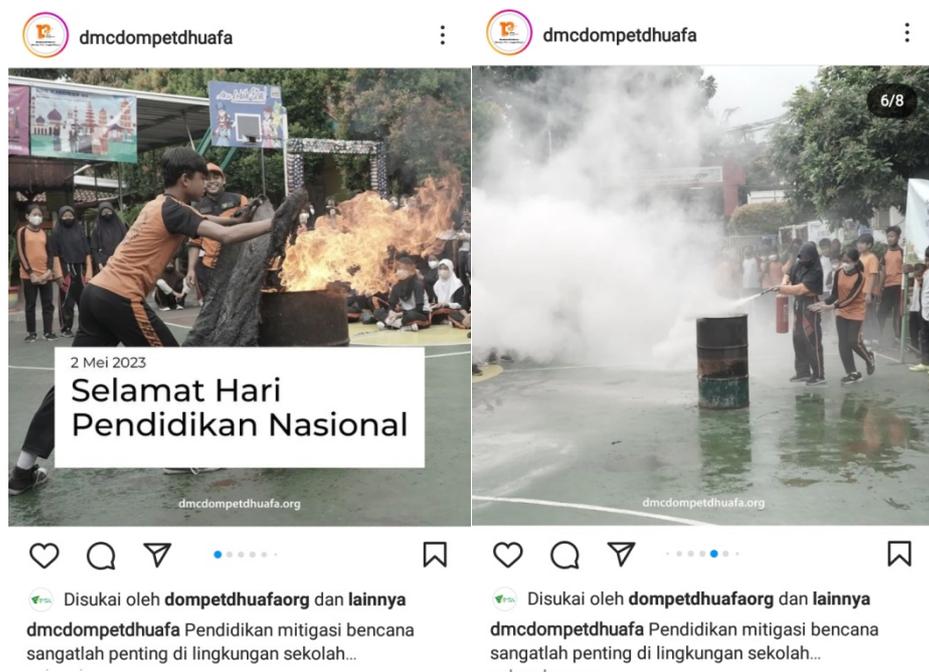
---

<sup>39</sup> <https://www.orami.co.id/magazine/hadis-anak-yatim>



bencana, tindakan darurat, evakuasi, dan penanggulangan bencana kepada masyarakat.

a. Edukasi Kebencanaan di Bidang Pendidikan



**Sumber:** Instagram @dmdompethuafa

**Gambar:1.7** Pelatihan Mitigasi Bencana di Lingkungan Sekolah

Pada tanggal 2 Mei 2023 tepatnya pada hari pendidikan nasional dompethuafa melakukan edukasi kebencanaan di lingkungan sekolah dalam postingan tersebut diterangkan bahwa

“Pendidikan mitigasi bencana sangatlah penting di lingkungan sekolah. Dengan adanya pendidikan kebencanaan, dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dalam menghadapi bencana serta mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari ketika bencana terjadi.”

Hal ini berfokus pada pengelolaan bencana dan pemulihan Indonesia. Dengan menyelenggarakan pelatihan bagi siswa dalam hal



Edit dengan WPS Office

penanganan bencana, pelatihan ini dapat meliputi pengetahuan dasar tentang bencana, keterampilan penolongan pertama, evakuasi, dan penyusunan rencana tanggap darurat di sekolah. Mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari akan membantu meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana.

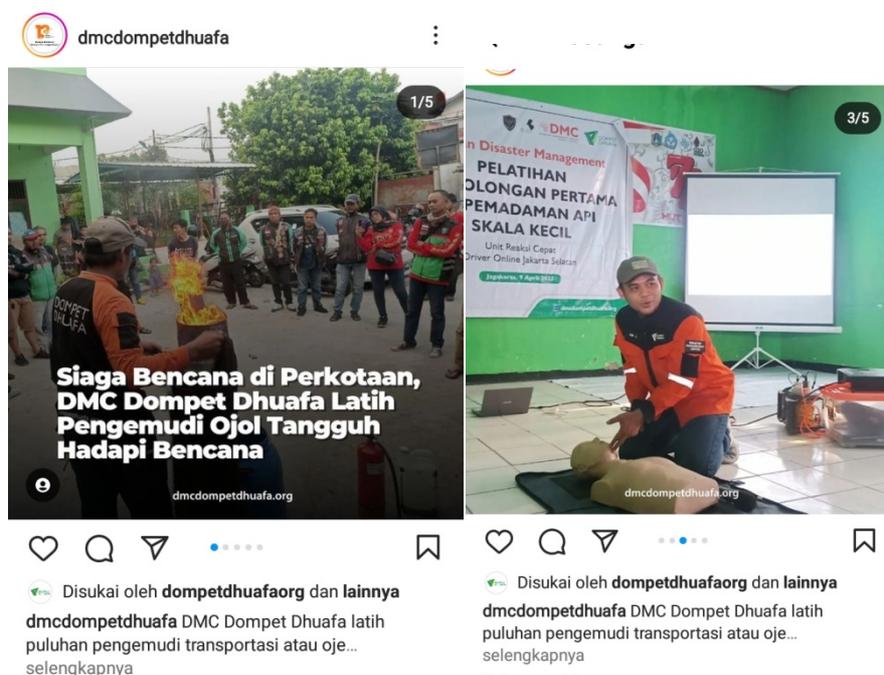
Pentingnya edukasi kebencanaan di sekolah adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana. Dengan adanya pendekatan yang sistematis dan terstruktur, DMC dompetdhuafa dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kebencanaan yang efektif di sekolah-sekolah. Dengan pemahaman tentang kebencanaan siswa dapat menerapkan langkah-langkah kesiapsiagaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mempersiapkan peralatan darurat, membuat rencana evakuasi di rumah, dan mengedukasikannya kepada keluarga serta teman-teman mereka tentang kebencanaan.

Dengan begitu DMC dompet dhuafa berharap dapat membentuk generasi cerdas, tanggap, dan siap menghadapi bencana serta mampu berperan aktif dalam melindungi diri sendiri dan membantu masyarakat dalam situasi darurat terutama followers dompetdhuafaorg dengan melalui konten yang informative dan relavan followers dapat membangun kesadaran dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, sehingga dapat mengurangi risiko dan dampak negatif yang ditimbulkan bencana.



Melalui edukasi kebencanaan yang dilakukan di sekolah, DMC dompetdhuafa berupaya untuk mmenciptakan masyarakat yang lebih siap untuk menghadapi bencana, terutama di kalangan siswa dan pendidik. Dengan pengetahuan dan kesiapan memadai diharapkan dapat mengurangi dampak negatif bencana dan melindungi keselamatan dan kehidupan masyarakat.

#### b. Edukasi Kebencanaan di bidang Sosial



Sumber: Instagram @dmpetdhuafaorg

**Gambar:1.8** Dompot Dhuafa Latih pengemudi Ojol tentang Dasar-Dasar Manajemen Kebencanaan

Pada postingan kali ini di mana dompet dhuafa melakukan edukasi kebencanaan bersama ojol. Puluhan ojol diberikan pelatihan tentang dasar-dasar manajemen kebencanaan dalam postingan ini dijelaskan bahwa

“melalui program Urban Disaster Management (UDM) berbasis



kelompok dan komunitas masyarakat, puluhan pengemudi ojol di berikan pelatihan tentang dasar-dasar manajemen kebencanaan, dasar-dasar pertolongan pertama, kesiapsiagaan bencana kebakaran (sistem peringatan dini, termasuk pemadaman api ringan dengan APAR atau peralatan rumah tangga lainnya, dan evakuasi)”

DMC Dompot Dhuafa menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan langsung kepada para pengemudi ojol tentang pencegahan kebakaran dan tindakan darurat yang harus diambil dalam menghadapi kebakaran. Sampaikan pengetahuan dasar tentang penyebab kebakaran, tanda-tanda bahaya, cara penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), serta prosedur evakuasi yang aman.

Selenggaraan demonstrasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) kepada para pengemudi ojol diberikan penjelasan yang jelas dan praktik langsung tentang cara mengoperasikan APAR secara efektif. Selain itu, lakukan juga simulasi kebakaran dengan melibatkan para pengemudi ojol. Latihan ini akan membantu mereka mengerti tindakan yang harus diambil dan memperoleh pengalaman dalam situasi kebakaran. Selain itu, DMC Dompot Dhuafa seharusnya memfasilitasi para pengemudi ojol untuk memasang APAR di kendaraan mereka dan memberikan pengetahuan tentang perawatan dan pemeliharaan APAR tersebut. Hal ini akan meningkatkan kesiapan dan kapasitas pengemudi ojol.

Dengan memberikan pengalaman penggunaan APAR maka setiap pengemudi ojol harus memiliki APAR di kendaraan mereka, karena



kebakaran kendaraan dapat terjadi kapan saja mulai dari masalah mesin atau pun kebakaran yang disebabkan oleh faktor eksternal. Dengan adanya alat kelengkapan keamanan ini, bila sewaktu-waktu terjadi kebakaran yang menimpa kendaraan pengemudi ojol atau mungkin kendaraan lain yang dekat dengan kendaraan pengemudi ojol, maka pengemudi ojol dapat menggunakannya untuk mencegah agar kebakaran tidak meluas dan merembet ke area lain. Dengan begitu pengemudi ojol dapat menjaga keamanan diri dan keluarga, serta para pengendara kendaraan lainnya di jalan raya.

### c. Edukasi Kebencanaan di bidang Agama



Sumber: Instagram @dmcdompetdhuafa

Gambar:1.9 Dompot Dhuafa Menggelar Pesantren Kilat

Tidak hanya di bidang pendidikan dan sosial saja tetapi di bidang agama pun DMC Dompot Dhuafa melakukan edukasi kebencanaan dalam keterangan gambar di atas bahwa

“DMC Dompot Dhuafa menggelar peantren ramadhan di kawasan hunian para penyintas gunung semeru, selain membekali adik-adik pengetahuan agama, kami juga memberikan pengetahuan tentang mitigasi bencana.”



Edit dengan WPS Office

Pesantren kilat dan edukasi kebencanaan yang diselenggarakan oleh DMC Dompot dhuafa selama bulan ramadhan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Ini menunjukkan komitmen dompet dhuafa dalam memberikan bantuan serta pendidikan kepada mereka yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat.

Ini adalah inisiatif yang sangat luar biasa dari DMC Dompot Dhuafa dengan menggabungkan pesantren kilat dan literasi bencana, dompet dhuafa dapat memberikan manfaat yang beragam kepada masyarakat yang mereka layani. Dengan menggabungkan kedua elemen ini, dompet dhuafa memadukan aspek spiritual dan praktis dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Peserta akan memperoleh pemahaman agama yang lebih dalam sekaligus menjadi lebih siap dalam menghadapi situasi bencana. Ini akan membantu meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam menghadapi resiko dan memberikan perlindungan bagi mereka dalam menghadapi bencana alam.

Semoga program pesantren kilat dan literasi bencana yang diselenggarakan oleh DCM Dompot Dhuafa berhasil dan memberikan dampak positif yang besar bagi peserta dan masyarakat secara keseluruhan serta para followers dapat mengambil pelajaran dari setiap postingan dompetdhuafa.

#### **B. Respons Followers Mengenai Postingan Akun Instagram @dompetdhuafaorg.**

Respon-respon yang diberikan oleh para netizen, akan menjadikan



keuntungan tersendiri bagi *public figure* dalam beberapa hal. Namun juga dapat menjadi bumerang apabila terlalu berlebihan, respon netizen dalam menanggapi unggahan pun beragam ada yang memberikan like, ada yang memberikan komentar, ada yang membuat meme berdasarkan unggahan tersebut, dan juga ada pula netizen yang mengunggah ulang di akun netizen sendiri. Adapun beberapa postingan yang memiliki respon followers yaitu:



**Sumber:** Instagram @dompetchuafaorg

**Gambar:1.10** Kebakaran Hutan dan Lahan di Riau

Dari postingan yang penulis pilih berupa foto kebakaran hutan di Riau, postingan ini memiliki beberapa komentar dari followers. Komentar-



Edit dengan WPS Office

komentar tersebut berupa komentar doa dan keluhan akibat kebakaran hutan di Riau. Berikut ini kutipan beberapa komentar dari foto antara lain:

Akun @citrawrr memberikan komentar “gimana mau berhenti kalo dibakar terus diijinin terus dari saya kecil selalu ada musim asap sendiri di Riau sana. Untung sekarang udah pindah ke Jawa.” Dari komentar tersebut mengeluh akibat selalu membakar hutan sembarangan dan followers tersebut mengaku bahwa semenjak waktu kecil bahwa kebakaran di Riau sering terjadi ini diakibatkan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Akun @yudhah110781 memberikan komentar “semoga diberi kemudahan dan kelancaran untuk petugas memadamkan api.” Dari komentar tersebut bahwa followers memberikan doa akan selalu diberikan kemudahan dalam menghadapi bencana tersebut.

## Postingan 2



Sumber: Instagram @dompethuafaorg

Gambar:1.11 Berbagai Tradisi Dalam Menyambut Bulan Rmadhan

Dari postingan di atas yaitu mengenai tradisi beberapa wilayah



Edit dengan WPS Office

Indonesia dalam menyambut bulan Ramadhan. Dalam postingan ini memiliki komentar-komentar yang mengandung nilai-nilai positif seperti sikap toleransi, berikut ini penjelasan dari komentar-komentar yang ada dalam postingan tersebut, antara lain:

Akun @maharaniauliya.a memberikan komentar “intinya makan dan memberi makan dan makan bersama sebelum puasa, silaturahmi orang Indonesia terkeran.” Dalam komentar tersebut menjelaskan sikap toleransi bahwa menjalin persaudaraan sesama manusia, dimana Indonesia mayoritas penduduk islam yang beragam dan mempunyai cara yang khas tersendiri dalam menyambut bulan Ramadhan.

### Postingan 3

← Postingan

3 minggu yang lalu

dompetchhuafaorg

**Tebar Hewan Kurban**  
Satu Kurban, Banyak Kebajikan

Distibusi Hingga Petiosk Negeri

Bagikan mereka dengan kurbanmu:  
BSI 915.389.4000  
BCA 237.301.4443

Konfirmasi Kurban  
08111 544 488

\*SAK Berlaku

kurban.dompetchhuafa.org

Disukai oleh **zazamytha1708** dan **lainnya**  
**dompetchhuafaorg** Kurban di Dompetch Dhuafa Mudah, Berkah, Amanah, Tepat Sasaran dan Past... selengkapnya

**Komentar**

silviaairene 3 mg  
Untuk sepertiganya dikirim ke pekurban atau distribusi all ya min  
Balas

Lihat 2 balasan

fitrian 3 mg  
Insya Allah siap berkurban  
Balas

lidbahaweres 3 mg  
Alhamdulillah ya Allah. Pilihan yang tepat untuk memilih berkurban di Dompetch Dhuafa. Apalagi sudah terpercaya dan juga detail harga tercantum jelas. Semoga Allah memudahkan. Aamiin  
Balas

tina\_rizyan 3 mg  
Wah enak nih, bisa berkurban dari mana saja, ga perlu repot  
Balas

Sumber: Instagram @dompetchhuafaorg

Gambar:1.12 Dompetch Dhufa Mengajak untuk Berkurban



Edit dengan WPS Office

Dari postingan di atas menjelaskan bahwa dompet dhuafa mengajak followers untuk berkorban. Dalam postingan ini memiliki komentar-komentar yang mengandung nilai-nilai positif berupa pertanyaan, rasa syukur dan pujian berikut ini penjelasan dari komentar-komentar yang ada dalam postingan tersebut, antara lain:

Akun @silviaairine memberikan komentar yaitu “untuk sepertiganya dikirim ke pekurban atau distribusi all ya min.” Dari komentar tersebut bahwa followers bertanya tentang kurban dan salah satu followers menjawab bahwa untuk sepertiganya akan dikirim ke semua.

Akun @lidbahaweres memberikan komentar yaitu “alhamdulillah ya Allah pilihan yang tepat untuk memilih berkorban di Dompet Dhuafa. Apa lagi sudah terpercaya dan juga detail harga tercantum jelas. Semoga Allah mudahkan.” Dari komentar tersebut bahwa followers memberikan pujian ke pada dompet dhuafa di mana dompet dhuafa telah terpercaya dalam berkorban dengan begitu banyak followers tertarik dalam melakukan kurban melalui dompet dhuafa.

Respon merupakan tanggapan yang berupa kesan dari hasil pengamatan suatu hal. Kesan tersebut bisa menjadi kesadaran untuk sekarang bisa pula sebagai antisipasi kesadaran untuk waktu yang akan datang. Respon dari netizen pada akun @dompetdhuafaorg baik dari postingan video maupun foto terlihat lebih mengarah kepada hal yang positif, tidak ada komentar yang berisi saling menjatuhkan atau menjelek-jelekan. Sebaliknya semua komentar yang ada merupakan komentar yang



membangun. Diantara terdapat beberapa komentar yang berisi ucapan terimakasih kepada dompet dhuafa hal ini mengindikasikan bahwa akun @dompetdhuafaorg memberikan manfaat dan inspirasi bagi netizen yang bersangkutan.

Selain itu banyak pula komentar yang justru memberikan doa dan dukungan kepada dompet dhuafa, hal ini dapat diartikan bahwa banyak netizen yang menyukai dompet dhuafa sebagai sarana untuk bersedekah dan lainnya. Selanjutnya ada pula netizen yang justru memberikan komentar berupa pertanyaan lain kepada dompet dhuafa. Dari hal tersebut dapat menunjukkan bahwa para netizen tertarik dalam melakukan zakat sedekah melalui dompet dhuafa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis isi yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan media sosial oleh Dompot Dhuafa yaitu dipergunakan untuk menyampaikan kegiatan Dompot Dhuafa terutama kegiatan edukasi kebencanaan dan informasi sedekah melalui media sosial Instagram. Media sosial yang menggunakan layanan internet ini merupakan salah satu bentuk dari media baru yang memiliki karakteristik cepat, fleksibel, interaktif, informatif dan mudah digunakan. Dari hasil analisis terhadap "Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kebencanaan dan Informasi Sedekah (Analisis Isi Pada Akun



Instagram (@dompetdhuafaorg)” dapat kita simpulkan bahwa dalam akun instagram Dompet Dhuafa mengandung berbagai macam edukasi kebencanaan dan informasi sedekah. Hal ini dapat dibuktikan pada postingan yang peneliti tandai pada bab sebelumnya.

Berdasarkan analisis pada tanggapan *followers* mengenai postingan-postingan di akun Instagram @dompetdhuafaorg dapat ditarik kesimpulan bahwa *followers* Instagram @dompetdhuafa memberikan respon yang baik dan mengandung hal-hal positif, respon tersebut berupa like, komentar ucapan doa, pertanyaan dan memposting kembali di akun pribadi *followers*. Dalam hal ini Dompet Dhufa menggunakan media sosial Instagram dengan baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dompet Dhuafa untuk ke depannya dapat melakukan postingan pesan ataupun kegiatan yang sudah dilaksanakan sebaiknya mengunggah postingan pada jam-jam tertentu atau *primetime*, di mana *followers* banyak membuka media sosial seperti pada siang hari dan malam hari sehingga pesan atau postingan yang diunggah dapat tersampaikan kepada *followers* dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

[/www.dompethuafa.org/tentang-kami/](http://www.dompethuafa.org/tentang-kami/)

Eka, Augasta Rasa Putra, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan), (skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018)

Eriyanto, *"Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya"* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) 10

Fitriani, Yuni, *"Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi"* (Jurnal, Universitas Persada Indonesia, 2017).

<http://jateng.dompethuafa.org/legalitas/>

<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>

[https://mtsn1kotaserang.sch.id/download/get\\_file/18](https://mtsn1kotaserang.sch.id/download/get_file/18)



<https://plus.kapanlagi.com/arti-edukasi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-98d6ca.html>

<https://tekno.kompas.com/read/15400017/cerita.dibalik.logo.baru.instagram>

<https://www.dompetdhuafa.org/tentang-kami/>

<https://www.liputan6.com/tekno/read/2504962/kisah-inspiratif-perjalanan-logo-instagram>

<https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjasannya-klm.html?page=3>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html>

Irwansah “*Konsep Sedekah Dalam Perspektif Filsafat Dakwah (studi kasus Konsep Sedekah Yusuf Mansur)*”(Universitas Islam Negeri Bengkulu, 2021)

Kania, Astria Dewa, “*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi: Studi Kasus SMA Negeri 28 Jakarta dalam kaitannya dengan Perpustakaan Sekolah,*” (jurnal, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)

Kaplan, Andreas M.;Michael Haenlein. 2010. “*User Of the Word, united The challenges and opportunities of Social Media. Business Horizons*” 53(1): 59-65.

Liesnoor, Dewi Setyowati “*pendidikan kebencanaan*” (Universitas Negeri Semarang, 2019)

M.J, Langeveld. 1905 Pengertian Pendidikan Menurut Parah Ahli : <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian-menurut-parah-ahli.html>

Made, Ni Ras Amanda Gelgel, “*Media Sosial Dan Literasi Kebencanaan Di Bali (Jurnal, Universitas Udaya,*” 2020)

Martono, Nanang, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, Edisi Revisi Cet. Ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), 110

Nasrullah, Rulli, *Media Sosial, Perspektif komunikasi, Budaya, dan*



*Sosioteknologi, Simbiosis*, (Rektama Media, Bandung, 2016.)

Nasrullah, Rulli, " *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*", (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2014)

Nurvita, Dian Sari, Abdul Basir, " *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting*," ( jurnal, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2020)

Rachmat Kriyantono, " *Teknik Praktis Riset Komunikasi*" (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010)

Subekti, Priyo, Hanny Hafiar, Irian Bakti, " *Penggunaan Instagram Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pengendara*,"(jurnal,Universitas Padjadjaran, 2020)

Sudaryono, ' *Metodelogi Peneliti (Kualitatif Kualitatif tomat dan Mix Method)*,' (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2019)

Suryabrata, Sumandi, " *metodeologi penelitian*" (Cet.23 Jakarta: PT Raja Grafindo,2013)

Teodorescu, H. N. " *Using Analytcs and Social Media For Monitoring and Mitigation of Social Disasters*"(Prosedia Engineering, 2015)

[www.dompethuaafa.org/about](http://www.dompethuaafa.org/about)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Idenstitas Pribadi

Nama : Muh.Riski

TTL : Buga, 15 Desember 2000

Agama : Islam

Nim : 19.4.10.0034

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Alamat : Jl. Soekarno Hatta



## **B. Idenstitas Orang Tua**

### 1. Ayah

Nama :Syahril (Alm)

Pekerjaan :Petani

Alamat :Desa Buga, Kecamatan Ogodeide, Kabupaten Toli-toli

### 2. Ibu

Nama :Surni

Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Buga, Kecamatan Ogodeide, Kabupaten Toli-toli

## **C. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat SDN 2 Buga Tahun 2013

2. Tamat SMPN 2 Ogodeide Tahun 2016

3. Tamat MA DDI Soni Tahun 2019

4. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu sejak tahun 2019 S/D 2023

## **D. Pengalaman Organisasi**

1. Kader HMI MPO Tahun 2019

2. Departemen Penalaran dan Pengkajian pada Paguyuban Kesatuan Pelajar Mahasiswa Pinrang (KPMP) Cabang Palu Tahun 2020-2022

3. Departemen Olahraga & Seni pada Himpunan Mahasiswa Jurusan



Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021



Edit dengan WPS Office